



Profil Kecamatan Angkona

2019

Dinas Komunikasi dan Informatika
Kabupaten Luwu Timur

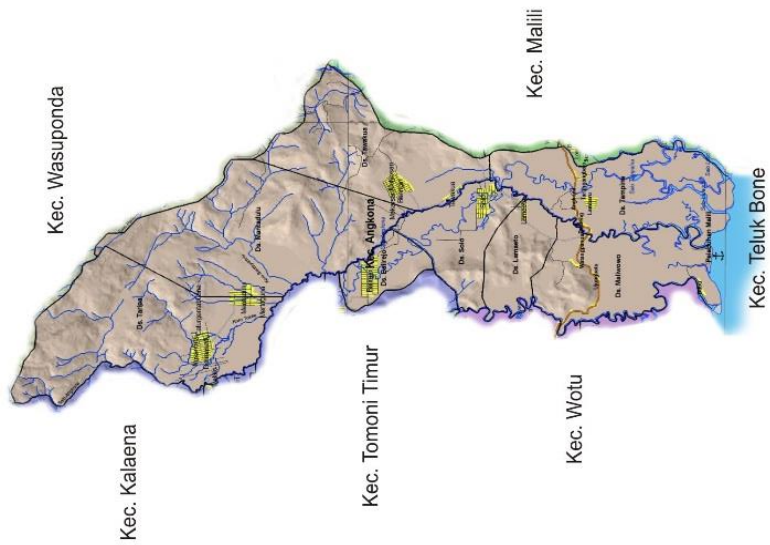
PETA ADMINISTRASI
KECAMATAN ANGKONA

Kec. Angkona

- 1 Ds. Mantadulu
- 2 Ds. Maliwowo
- 3 Ds. Tariapa
- 4 Ds. Tawakua
- 5 Ds. Lamaeto
- 6 Ds. Solo
- 7 Ds. Balirejo
- 8 Ds. Tampina



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2011



Kecamatan Angkona



KATA PENGANTAR

Assalamu alaikum Wr.Wb.

Puji syukur selalu kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia yang diberikan kepada kita semua, sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk terus berperan serta membangun kabupaten Luwu Timur yang kita cintai bersama.

Buku **Profil Kecamatan Angkona 2019** adalah salah satu produk terbitan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Luwu Timur. Buku ini disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi kepada masyarakat terhadap hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai di Kecamatan Angkona pada tahun 2018. Selain sebagai informasi yang bermanfaat kepada masyarakat, buku ini sekaligus dapat digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan di Kecamatan Angkona, dan sebagai dasar untuk merencanakan pembangunan tahun berikutnya.

Akhir kata, kritik, masukan dan saran sangat kami harapkan demi penyempurnaan penerbitan Buku **Profil Kecamatan Angkona** pada tahun-tahun yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malili, Oktober 2019

PLT. KEPALA DINAS KOMINFO
KABUPATEN LUWU TIMUR

Drs. ASKAR, M.Si

DAFTAR ISI	HAL
PETA KECAMATAN ANGKONA	i
KATA PENGANTAR	II
DAFTAR ISI	III
DAFTAR TABEL	V
DAFTAR GAMBAR	Vi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 TUJUAN	2
BAB 2. METODE PENELITIAN	4
BAB 3. HASIL DAN PEMBAHASAN	8
3.1 SEJARAH TERBENTUKNYA KECAMATAN ANGKONA	8
3.2 KEADAAN GEOGRAFIS	10
3.3 PEMERINTAHAN	13
3.4 PENDUDUK	14
3.5 PENDIDIKAN	17
3.6 KESEHATAN	18
3.7 SOSIAL	20
3.8 PEREKONOMIAN	21
3.9 KEUANGAN	27
BAB 4. PENUTUP	28
LAMPIRAN	29

DAFTAR TABEL

NO	JUDUL TABEL	HAL
1.1.1	Letak Geografis Dan Batas Administrasi, 2018	29
1.1.2	Luas Wilayah Menurut Desa Tahun 2018	30
1.1.3	Letak Geografis Menurut Desa Tahun 2018	31
1.1.4	Wilayah dan Topografi Desa/Kelurahan Kecamatan Angkona	32
1.1.5	Rata-rata Jumlah Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan Tahun 2018	33
1.1.6	Nama Sungai dan Panjang Sungai di Kecamatan Angkona	34
2.1.1	Banyaknya Dusun, Rukun Warga/Rukun Kampung, dan Rukun Tetangga Menurut Desa Tahun 2018	36
2.1.2	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah, Jabatan dan Jenis Kelamin Tahun 2018	37
2.1.3	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Tingkat Pendidikan, Tahun 2018	38
2.1.4	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan Tahun 2018	39
3.1.1	Tingkat Kepadatan Penduduk Menurut Desa Tahun 2018	40
3.1.2	Banyaknya <i>Penduduk</i> Menurut Desa dan Jenis Kelamin Tahun 2018	41
3.1.3	Jumlah dan Tingkat Pertumbuhan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2018	42
3.1.4	Penduduk Menurut Desa Tahun 2018	43
4.1.1	Banyaknya Sekolah Menurut Status, Tingkat Pendidikan dan Desa Tahun 2018	44
4.1.2	Banyaknya Fasilitas Pendidikan menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2017-2018	46
4.1.3	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2018	47
4.1.4	Banyaknya Perpustakaan Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2018	48
4.2.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Desa Tahun 2018	49
4.2.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan/Medis Menurut Desa Tahun 2018	50
4.2.3	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di sarana Pelayanan Kesehatan Puskesmas Angkona Tahun 2018	51
4.2.4	Sepuluh Penyakit Terbesar Berdasarkan Jumlah Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Kecamatan Angkona Tahun 2018	52

4.2.5	Sepuluh Penyakit Terbesar Berdasarkan Jumlah Pasien Rawat Inap di Puskesmas Kecamatan Angkona Tahun 2018	53
4.2.6	Sepuluh Penyakit terbesar Berdasarkan Jumlah Pasien Rawat Jalan UGD di Puskesmas di Kecamatan Angkona Tahun 2018	54
4.2.7	Jumlah Pelayanan Kesehatan POLIGIGI Puskesmas Kecamatan Angkona Tahun 2018	55
4.2.8	Perbandingan Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga, antar Kecamatan Angkona dengan Kecamatan Lainnya di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2018	56
4.2.9	Jumlah Kelahiran Bayi Berdasarkan Hidup dan Mati Menurut Desa di Kecamatan Angkona, Tahun 2018	57
4.2.10	Jumlah Peserta KB dan Bukan peserta KB Menurut Desa Tahun 2018	58
4.2.11	Jumlah WUS, Jumlah PUS dan Peserta KB Aktif Menurut Desa di Kecamatan Angkona Tahun 2018.	59
4.3.1	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa Tahun 2018	60
4.4.1	Sumber Air Minum yang Digunakan Sebagian Besar Rumah Tangga Tahun 2018	61
4.4.2	Bahan Bakar Yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga untuk Memasak menurut Desa/Kelurahan (%) Tahun 2018	62
4.4.3	Jumlah Bangunan Rumah Permanen, Semi permanen, dan Non permanen menurut Desa/Kelurahan Tahun 2018	63
5.1.1	Luas Lahan Sawah Dirinci menurut Jenis Pengairan dan Desa (ha), 2018	64
5.1.2	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Tahun 2018	65
5.1.3	Penggunaan Lahan Kering di Kecamatan Angkona Tahun 2018 (Ha).	67
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran (ha) Tahun 2018	68
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran (Ton) Tahun 2018	69
5.2.3	Produksi Buah-buahan (Ton) Tahun 2018	70
5.2.4	Produksi Tanaman Obat-Obatan Menurut Desa dan Jenis Tanaman (kg) Tahun 2018	71
5.2.5	Produksi Tanaman Hias Menurut Desa dan Jenis Tanaman Tahun 2018 (Tangkai)	72
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Desa dan Jenis Tanaman Tahun 2018 (ha)	73
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ton) Tahun 2018	74
5.3.3	Banyaknya Alat-alat Pertanian di Kecamatan Angkona Tahun 2018	75

5.3.4	Penggunaan Lahan Kering di Kecamatan Angkona (Ha) Tahun 2018	76
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ekor) Tahun 2018	77
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (ekor) Tahun 2018	78
5.5.1	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Sub Sektor Tahun 2017- 2018	79
5.5.2	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Jenis Kapal Tahun 2018	80
5.5.3	Rumah Tangga Perikanan Budidaya dan Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenis Budidaya Tahun 2018 (Ton)	81
5.5.4	Produksi Ikan Laut Menurut Jenis Tahun 2018 (Ton)	82
5.5.5	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenisnya Tahun 2018 (ton)	83
6.1.1	Jumlah Perusahaan Menurut Kode Industri dan Golongan Industri Tahun 2018	84
6.1.2	Banyaknya Tenaga Kerja Menurut Kode Industri dan Golongan Industri Tahun 2018	87
6.2.1	Potensi Bahan Galian Golongan C Menurut Desa/kelurahan, Tahun 2017	90
6.2.2	Banyaknya Keluarga Pelanggan Listrik Menurut Desa/Kelurahan, Tahun 2018	91
7.1.1	Banyaknya Kendaraan Bermotor Umum Menurut Jenis Kendaraan Tahun 2017-2018 (unit)	92
7.1.2	Jumlah Pompa Bahan Bakar Menurut Jenis Bahan Bakar dan Desa/Kelurahan Tahun 2018	93
7.1.3	Banyaknya Fasilitas Komunikasi dan Informasi Menurut Desa, Tahun 2018	94
7.1.4	Banyaknya Kantor Pos/ Pos Pembantu dan Pos Keliling Menurut Desa Tahun 2018	95
8.1.1	Banyaknya Hotel dan Rumah Makan Menurut Desa Tahun 2018	96
8.1.2	Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa Tahun 2018	97
9.1.1	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Desa Tahun 2018	98
9.1.2	Banyaknya Lembaga Keuangan Menurut Desa Tahun 2018	99
9.1.3	Jumlah KUD Dan Non KUD Menurut Desa Tahun 2018	100
9.1.4	Harga Jual Ternak Besar/ Kecil dan Unggas di Kecamatan Angkona Tahun 2018	101

DAFTAR GAMBAR

NO	JUDUL GAMBAR	HAL
1.1	Luas Wilayah menurut desa di Kecamatan Angkona Tahun 2018 (Km ²)	10
1.2	Jarak Desa dari Ibukota Kecamatan dan Kabupaten/Kota, Tahun 2018	11
1.3	Banyaknya curah hujan (mm) dan hari hujan (hh) di Kecamatan Angkona dan Kabupaten Luwu Timur, tahun 2018	12
1.4	Komposisi pegawai berdasarkan tingkat Pendidikan di Kecamatan Angkona, tahun 2018 (Kantor Camat, Puskesmas dan KUA)	13
1.5	Jumlah penduduk Kecamatan Angkona Tahun 2009 - 2018	14
1.6	Laju pertumbuhan penduduk (%) Kecamatan Angkona Tahun 2009 - 2018	15
1.7	Jumlah akta kelahiran yang dikeluarkan oleh DUKCAPIL di Kecamatan Angkona dengan Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2014 - 2018	16
1.8	Jumlah perkawinan, Akta kelahiran dan akta perkawinan yang dikeluarkan oleh DUKCAPIL di Kecamatan Angkona tahun 2014 - 2018	16
1.9	Jumlah Sekolah, Guru dan siswa di Kecamatan Angkona, tahun 2018	17
1.10	Jumlah pengunjung di fasilitas kesehatan di Kecamatan Angkona, tahun 2013 – 2018 (Jiwa)	18
1.11	Perkembangan 8 penyakit terbesar di Puskesmas Kecamatan Angkona tahun 2014 – 2018(jiwa).	19
1.12	Perkembangan jumlah produksi Padi dan Jagung di Kecamatan Angkona tahun 2013 – 2018 (ton)	21
1.13	Tingkat produksi kelapa sawit di Kecamatan Angkona tahun 2014 – 2018 (ton)	23
1.14	Jumlah populasi ternak di Kecamatan Angkona tahun 2013 – 2018 (ekor)	24
1.15	Jumlah produksi perikanan laut Kecamatan Angkona tahun 2014 – 2018 (ton)	25
1.16	Prosentase Industri di Kecamatan Angkona tahun 2018	25
1.17	Realisasi PBB di Kecamatan Angkona tahun 2012 – 2018 (Rp)	27

BAB 1**PENDAHULUAN****1.1 LATAR BELAKANG**

Pembangunan Daerah merupakan suatu usaha yang sistematis dari berbagai pelaku, baik umum, pemerintah, swasta, maupun kelompok masyarakat lainnya pada tingkatan yang berbeda untuk menghadapi saling ketergantungan dan keterkaitan aspek fisik, sosial ekonomi dan aspek lingkungan lainnya sehingga peluang baru untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat daerah dapat ditangkap secara berkelanjutan. Pembangunan merupakan sebuah proses yang didalamnya terjadi perubahan menuju kearah yang lebih baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Salah satu tujuan pembangunan nasional adalah untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan seluruh masyarakat. Peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan dilaksanakan oleh pemerintah melalui pembangunan di segala bidang kehidupan, baik bidang sosial, budaya, pendidikan dan bidang ekonomi. Pembangunan yang dilaksanakan pemerintah dapat dikatakan berhasil jika hasil-hasil dari pembangunan tersebut dapat dirasakan secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat. Baik itu berupa semakin baiknya sarana dan prasarana yang ada maupun tingkat pendapatan yang semakin merata.

Sejak tahun 2005, sistem perencanaan pembangunan daerah di Indonesia mengalami perubahan yang cukup mendasar. Perubahan ini terjadi karena mulai diterapkannya *otonomi daerah* dalam sistem pemerintahan dimana pemerintah daerah diberikan sumber keuangan dan kewenangan lebih besar dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan di daerahnya masing-masing. Undang-undang yang mengatur pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia adalah UUD 1945 Pasal 18 Ayat 1-7, 18A Ayat 1 dan 2, serta 18B ayat 1 dan 2. Otonomi daerah diberlakukan di Indonesia melalui UU Nomor 23 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah. Pembangunan daerah sebagai cerminan dari kegiatan pengembangan kemampuan suatu daerah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakatnya merupakan hal yang sangat penting dilakukan terutama

dengan adanya otonomi daerah sehingga tiap daerah diharuskan menentukan nasib daerahnya sendiri.

Dalam memantau dan mengevaluasi keberhasilan pembangunan yang dilaksanakan dibutuhkan data dan informasi pembangunan yang tepat, lengkap dan akurat. Sesuai dengan PERMENDAGRI No. 54 Tahun 2010, Lampiran I Permendagri 54/2010 menekankan tentang pentingnya dukungan dan ketersediaan data dan informasi bagi penyusunan, pengendalian, dan evaluasi perencanaan pembangunan. Dengan data yang baik akan dapat diproyeksikan kondisi yang dicita-citakan, dapat ditetapkan target-target kinerja sebagai patokan pelaksanaan pembangunan sesuai dengan periodisasinya. Akhirnya akan sangat membantu dalam pemberian nilai bagi prestasi yang telah dicapai, sehingga semakin memperbesar tingkat akuntabilitas dan transparansi penyelenggaraan pemerintahan. Pengolahan data dan informasi perencanaan pembangunan daerah mencakup data dan informasi gambaran umum kondisi daerah yang meliputi data kondisi geografis dan demografis daerah, dan data terkait dengan indikator kinerja kunci penyelenggaraan pemerintahan daerah.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Proses perencanaan memerlukan kapasitas data dan statistik yang baik. Oleh karena itu, ketersediaan data dan statistik yang andal merupakan salah satu kunci keberhasilan perencanaan. Data dan statistik yang berkualitas merupakan rujukan bagi upaya perumusan kebijakan dalam menyusun perencanaan, melakukan pemantauan/monitoring, dan mengevaluasi program agar sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan sehingga tujuan pembangunan, yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, dapat dicapai dengan efektif.

Perkembangan yang mencolok selama beberapa dasawarsa menjelang dimulainya abad ke-21 ditandai dengan semakin pentingnya informasi dan pengolahan data di dalam banyak aspek kehidupan manusia. Pada saat yang sama tuntutan publik terhadap peningkatan kinerja pemerintah menjadi semakin tinggi.

Pengelolaan data dan informasi yang baik pada akhirnya adalah suatu keharusan bagi instansi pemerintah (SKPD).

Dalam konteks inilah peranan data dan informasi bagi instansi pemerintah proses penyusunan program dan anggaran menjadi sangat vital artinya. Data dan informasi merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pembangunan. Data dan informasi digunakan mulai dari tahap perencanaan, penganggaran, implementasi sampai dengan evaluasi program atau pengukuran pencapaian kinerja pembangunan.

Penyusunan Profil Kecamatan Angkona 2019 bertujuan untuk menyediakan data dan informasi statistik yang memotret kondisi dan potensi serta pencapaian kinerja pembangunan di wilayah Kecamatan Angkona yang lengkap, akurat, dan termutakhir sebagai acuan dalam menetapkan kebijakan dan strategi pembangunan, skala prioritas program, penyusunan perencanaan pembangunan daerah yang lebih terpadu serta monitoring dan evaluasi hasil pencapaian pembangunan yang telah dilakukan selama ini oleh pemerintah Kecamatan Angkona.

BAB 2

METODE PENELITIAN

Dalam penyusunan publikasi Profil Kecamatan Angkona, data yang digunakan adalah data yang berasal dari berbagai instansi pemerintah yang berada di lingkup kecamatan Angkona maupun instansi pemerintah daerah Kabupaten Luwu Timur. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang dihimpun dari masing-masing instansi pemerintah yang selanjutnya disusun berdasarkan beberapa bab pembahasan. Susunan bab pembahasan dalam publikasi Profil Kecamatan Angkona antara lain meliputi:

- Sejarah Kecamatan
- Keadaan Geografis
- Pemerintahan
- Penduduk
- Pendidikan
- Kesehatan
- Sosial
- Perekonomian
- Keuangan

Analisis yang digunakan dalam publikasi ini adalah analisis deskriptif berdasarkan data sekunder yang telah dikumpulkan dari berbagai instansi pemerintah yang ditampilkan dalam bentuk grafik, diagram, tabel satu arah, tabel dua arah dengan tahun data tunggal maupun series. Proses analisis dilakukan dengan membandingkan data berdasarkan perbandingan antar waktu ataupun perbandingan antar wilayah di Kecamatan Angkona.

Dalam ulasan masing-masing bab juga akan ditampilkan beberapa indikator sederhana guna mempermudah dalam melakukan analisis deskriptif nantinya. Beberapa indikator tersebut antara lain:

1. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk dibagi menjadi 3 jenis: a. Kepadatan Penduduk Kasar (*Crude Population Density*), yaitu menunjukkan banyaknya jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah. b. Kepadatan Fisiologis (*Physiological Density*), yaitu banyaknya penduduk untuk setiap kilometer persegi wilayah lahan yang ditanami (*Cultivable Land*). c. Kepadatan Agraris (*Agriculture Density*), menunjukkan banyaknya penduduk petani untuk setiap kilometer persegi wilayah cultivable land. Ukuran ini menggambarkan intensitas pertanian dari petani terhadap lahan yang mencerminkan efisiensi teknologi pertanian dan intensitas tenaga kerja pertanian. Kepadatan penduduk kasar merupakan ukuran persebaran penduduk yang umum digunakan, karena selain data dan cara penghitungannya sederhana, ukuran ini sudah distandarisasi dengan luas wilayah.

$$KP = \frac{P}{A}$$

KP : Kepadatan Penduduk
(jiwa/km²)

P : Jumlah Penduduk (jiwa)

A : Luas Wilayah (km²)

Kegunaan indikator ini adalah untuk mengetahui konsentrasi penduduk di suatu wilayah dan biasa digunakan sebagai acuan dalam rangka mewujudkan pemerataan dan persebaran penduduk (program transmigrasi).

Interpretasi angka kepadatan penduduk menunjukkan rata-rata jumlah penduduk tiap 1 kilometer persegi. Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan bahwa semakin padat penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Misalnya kepadatan penduduk Indonesia tahun 2009 sebesar 124 artinya bahwa secara rata-rata tiap 1 kilometer persegi wilayah di Indonesia didiami oleh 124 penduduk.

2. Laju Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar. Laju pertumbuhan penduduk dapat dihitung menggunakan tiga metode, yaitu aritmatik, geometrik, dan eksponensial. Metode yang paling sering digunakan di BPS adalah metode geometrik.

$$r = \left(\frac{p_t}{p_0} \right)^{\frac{1}{t}} - 1$$

r : Laju pertumbuhan penduduk

p_t : Jumlah Penduduk tahun t

p_0 : Jumlah penduduk tahun awal

t: periode waktu antaratahun dasar dan tahun t (dalam tahun)

Interpretasi angka laju pertumbuhan penduduk adalah sebagai berikut:

- $r > 0$ berarti terjadi penambahan penduduk pada tahun t dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- $r = 0$ berarti tidak terjadi perubahan jumlah penduduk pada tahun t dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- $r < 0$ berarti terjadi pengurangan jumlah penduduk pada tahun t dibanding tahun sebelumnya.

3. Rasio Jenis Kelamin

Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan pada waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 perempuan.

$$SR = \frac{P_L}{P_W} \times 100$$

SR : Rasio Jenis Kelamin

P_L : Jumlah Penduduk berjenis kelamin laki-laki

P_W : Jumlah Penduduk berjenis kelamin perempuan

Data mengenai rasio jenis kelamin berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil.

Interpretasi terhadap angka ini adalah:

- SR > 100 berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan.
- SR = 100 berarti jumlah penduduk laki-laki sama dengan jumlah penduduk perempuan.
- SR < 100 berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki.

4. Rasio Murid-Guru

Rasio murid –guru menggambarkan beban kerja guru dalam mengajar dan dapat berguna untuk melihat mutu pengajaran di kelas. Semakin tinggi nilai rasio ini berarti semakin berkurang tingkat pengawasan dan perhatian guru terhadap murid sehingga mutu pengajaran cenderung semakin rendah.

$$R_{MG} = \frac{\text{Jumlah Murid}}{\text{Jumlah Guru}}$$

R_{MG} : Rasio murid terhadap guru

5. Produktivitas tanaman pertanian

Produktivitas pertanian menggambarkan tingkat produksi suatu komoditi pertanian terhadap luas panen tanaman pertanian.

$$P = \frac{\text{Jumlah Produksi}}{\text{Luas Panen}}$$

P= Produktivitas Tanaman Pertanian

BAB 3.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 SEJARAH TERBENTUKNYA KECAMATAN ANGKONA

Pada tahun 1999, saat awal bergulirnya Reformasi di seluruh wilayah Republik Indonesia, dimana telah dikeluarkannya UU No.22 Tahun 1999, tentang Pemerintahan di Daerah, dan mengubah mekanisme pemerintahan yang mengarah pada Otonomi Daerah.

Tepatnya pada tanggal 10 Februari 1999, oleh DPRD Kabupaten Luwu mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 03/Kpts/DPRD/II/1999, tentang Usul dan Persetujuan Pemekaran Wilayah Kabupaten Dati II Luwu yang dibagi menjadi dua Wilayah Kabupaten dan selanjutnya Gubernur KDH Tk.I Sul-Sel menindaklanjuti dengan Surat Keputusan No.136/776/OTODA tanggal 12 Februari 1999. Akhirnya pada tanggal 20 April 1999, terbentuklah Kabupaten Luwu Utara ditetapkan dengan UU Republik Indonesia No.13 Tahun 1999.

Pemekaran Wilayah Kabupaten Dati II Luwu terbagi atas Kabupaten Dati II Luwu dengan 16 kecamatan dan Kabupaten Luwu Utara dengan 19 kecamatan, diantaranya terdapat 4 Kecamatan Pembantu yakni Burau, Angkona, Tomoni dan Towuti. Namun demikian pada awal tahun 2000 Kecamatan Pembantu Angkona berubah menjadi Kecamatan definitif dan berstatus menjadi Kecamatan Angkona.

Seiring dengan maju dan cepatnya perkembangan pembangunan, maka pada tanggal 25 Februari 2003 disahkanlah UU Nomor 7 Tahun 2003 tentang pemekaran wilayah kabupaten Luwu Timur dari kabupaten Luwu Utara dengan luas wilayah 6.944,98 km², dengan Kecamatan Angkona yang berada di dalamnya.

Pada awalnya, Kecamatan Angkona hanya merupakan satu desa yang dibentuk menjadi satu kecamatan yakni dari Desa Tampinna dimekarkan menjadi desa Maliwowo, Lamaeto, Solo, Tawakua, Mantadulu dan Taripa ditambah satu desa dari Kecamatan Mangkutana yakni Desa Balirejo, sehingga pada waktu

terbentuknya sudah memiliki 8 desa, dimana 2 desa diantaranya adalah desa pesisir dan 6 desa lainnya adalah bentukan dari unit transmigrasi. Dalam perjalanannya Kecamatan Angkona berkembang pesat, sehingga pemerintah daerah mengeluarkan peraturan no. 42 tahun 2011 tentang pembentukan desa Watangpanua dan Desa Wanasari, di mana keduanya berasal dari desa Maliwowo dan Balirejo. Dengan demikian kecamatan Angkona hingga kini memiliki 10 desa yang semuanya berstatus definitif.

Pada saat ini Kecamatan Angkona sudah memasuki usianya yang ke 19 tahun dan sudah mengalami 10 kali pergantian pimpinan atau camat.

Sekelumit tentang nama Angkona yang berasal dari bahasa Bugis yaitu “Ongkona” artinya tanah yang dikuasai, dalam hal ini dikuasai oleh seorang datu, sehingga kata Ongkona diartikan oleh penduduk setempat menjadi “Ongkona Datu” atau tanah yang dikuasai oleh Datu atau raja.

Sejarah telah membuktikan bahwa Ongkona telah memiliki perjalanan sejarah yang cukup panjang, hal ini dibuktikan dengan adanya sebuah dusun di Desa Tampinna yang namanya Dusun Lambaru sebagai tempat bermukimnya datu yakni “Kabo Datu” atau tempat tinggalnya datu, yang sekarang ini sudah menjadi lokasi tambak warga. Kemudian di salah satu dusun juga di Desa Tampinna namanya Dusun Turunan Bajo, ada sebuah kuburan tua yaitu kuburan Petta Malangese yang ukuran panjangnya sampai tujuh meter dan cukup dikenal.

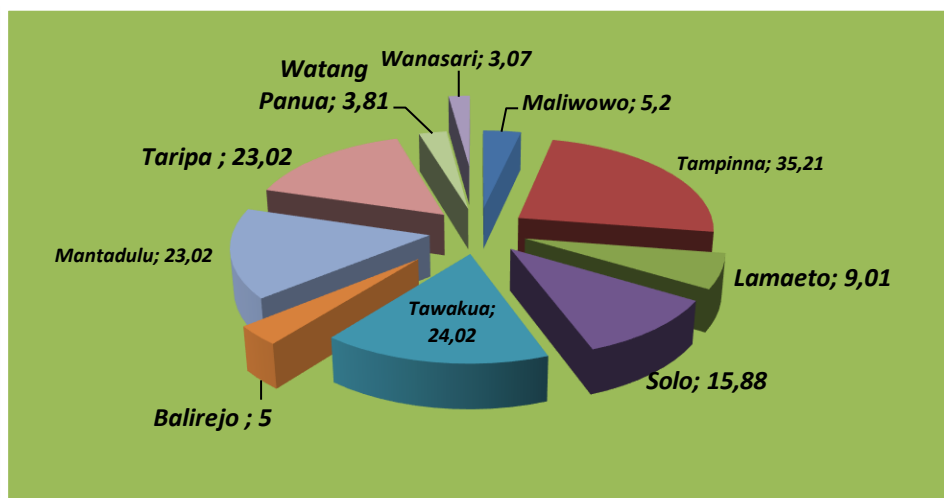
Hingga sekarang ini Ongkona yang dikenal berubah menjadi Angkona dan menjadi salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Luwu Timur.

3.2 KEADAAN GEOGRAFIS

Kecamatan Angkona terletak 32 km di jazirah timur ibukota Kabupaten Luwu Timur. Kecamatan ini berbatasan dengan Kecamatan Nuha di sebelah utara, Kecamatan Malili dan Nuha sebelah timur. Sementara di sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Kalaena, Kecamatan Tomoni Timur dan Kecamatan Wotu serta bagian selatan berbatasan langsung dengan Teluk Bone (*Gulf of Bone*). Letak astronominya antara 2°21'00"-2°40'22" Lintang Selatan dan 120°52'02"-121°01'35" Bujur Timur. Luas Wilayah 147,24 km persegi atau 2,12 persen dari luas wilayah Kabupaten Luwu Timur.

Wilayah Administrasi Kecamatan Angkona terbagi dalam 10 desa, dimana kesemua desanya sudah berstatus defenitif. Desa yang memiliki wilayah paling luas adalah Desa Tampinna yaitu 3.521 hektar (35,21 Km²), kemudian Desa Tawakua dengan luas wilayah 2.402 hektar (24,02 Km²). Sedangkan desa yang memiliki wilayah paling kecil adalah Desa Wanasari, yaitu dengan luas wilayahnya sekitar 307 hektar (3,07 Km²).

Grafik 1. Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Angkona Tahun 2018 (Km²)

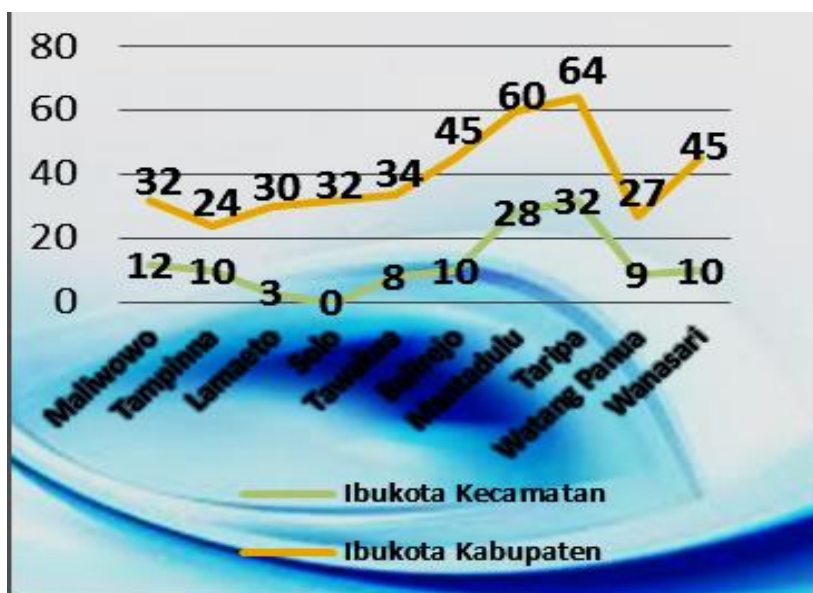


Sumber : Kantor BPS Kabupaten Luwu Timur

Dari 10 deesa yang ada di Kecamatan Angkona tiga diantaranya merupakan desa pesisir dengan garis pantai sepanjang 16 km yang banyak ditumbuhi hutan *mangrove*. Tujuh desa lainnya bukan merupakan desa pesisir dengan topografi wilayahnya datar hingga berbukit dengan ketinggian 3 – 15 meter di atas permukaan laut dan kemiringan pantainya tergolong datar dan landai, berkisar 0 – 0,3 derajat. Terdapat banyak sungai yang melintas dikecamatan ini diantaranya yaitu Sungai Angkona dan Sungai Langkara.

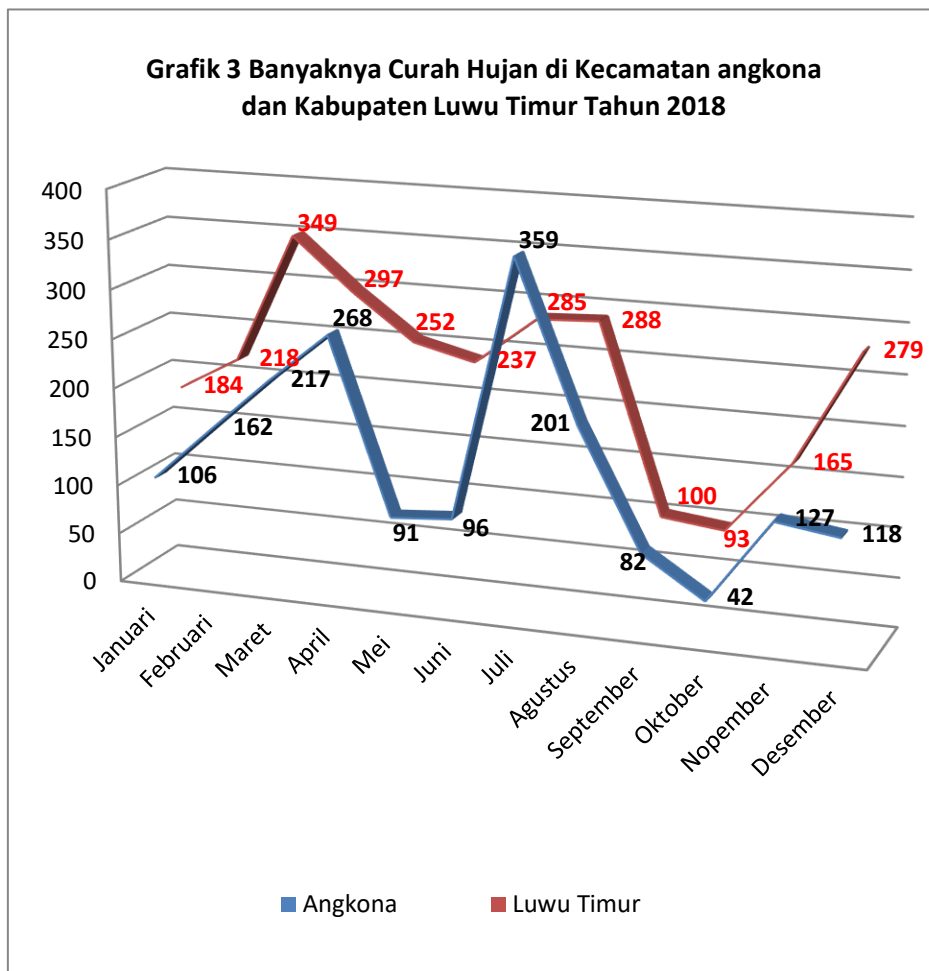
Secara keseluruhan akses dari ibukota Malili dan kota-kota lainnya ke seluruh desa di wilayah Kecamatan Angkona relatif mudah karena semua dapat dilewati kendaraan roda empat sepanjang tahun. Desa yang terjauh dari ibukota kabupaten adalah Desa Taripa yaitu sekitar 64 km.

Grafik 2. Jarak Desa dari Ibukota Kecamatan dan Kabupaten (Km)



Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Angkona

Sementara untuk curah hujan di Kecamatan Angkona memiliki nilai rata-rata curah hujan 155,75 mm dengan rata-rata hari hujan sebanyak 9,16 hari per bulan. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Julii yakni sebesar 359 mm dengan jumlah hari hujan sebanyak 11 hari, sedangkan curah hujan yang terendah terjadi pada bulan Oktober yakni 42 mm dengan jumlah hari hujan sebanyak 2 hari.



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur

3.2 PEMERINTAHAN

Sejak dimekarkan 19 tahun yang lalu dari Kecamatan induknya, hingga kini Kecamatan Angkona belum memiliki unsur tripika yang lengkap, yang ada hanya camat dengan aparatnya, sementara dari pihak kepolisian dan koramil tidak ada, sehingga masyarakat yang mengurus masalah tentang keamanan dan ketertiban harus menuju ke kacamatan induknya yakni kecamatan malili.

Pada akhir tahun 2018 di Kecamatan Angkona terdapat 45 dusun dengan 165 Rukun Tetangga (RT). Sebanyak 19 orang pegawai negeri sipil (PNS) terlibat dalam kegiatan pemerintahan di kantor Kecamatan Angkona. Dari jumlah tersebut sebanyak 6 orang merupakan PNS golongan II dan 13 orang lainnya golongan III.

Berdasarkan Tingkat pendidikannya, PNS di lingkup kantor Kecamatan Angkona sebagian besar merupakan lulusan S1. Dari 19 pegawai yang ada terdapat 10 pegawai lulusan S1 dan 8 pegawai lulusan SMA serta 1 orang lulusan SLTP. Menurut jenis kelamin PNS di lingkup kantor Kecamatan Angkona lebih di dominasi oleh laki-laki sebanyak 15 orang dan sisanya 4 orang perempuan. Di samping itu jumlah pegaawai kesehatan di Kecamatan Angkona sebanyak 46 orang yang terbagi dal;am 10 orang laki-laki dan 36 orang perempuan. Sementara untuk pegawai vertikal dari Kemenag sebanyak 1 orang

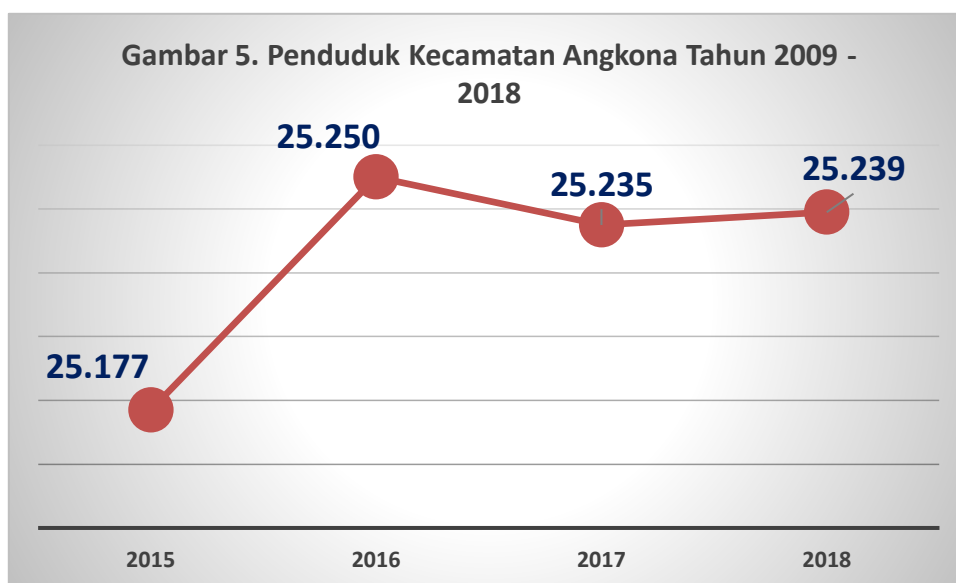


3.4 PENDUDUK

Pada tahun 2018, jumlah penduduk di Kecamatan Angkona sebanyak 25.239 jiwa yang terbagi kedalam 6.608 rumah tangga, dengan rata-rata penduduk dalam satu rumah tangga sebanyak 4 jiwa.

Berdasarkan hasil Laporan Rekapitulasi Penduduk pada akhir tahun 2018 Kepadatan penduduk di Kecamatan Angkona tergolong tinggi yaitu sekitar 171,41 jiwa per kilometer persegi. Desa yang terpadat penduduknya adalah Desa Watang Panua dengan kepadatan 512,86 jiwa per kilometer persegi, sedang paling rendah adalah Desa Mantadulu dengan kepadatan sekitar 105,12 orang per kilometer persegi.

Pada tahun yang sama jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari pada perempuan. Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 12.819 orang dan perempuan sebanyak 12.420 orang, Rasio jenis kelamin Kecamatan Angkona sebesar 103,2 yang artinya dari 100 orang wanita terdapat sekitar 103 orang laki-laki. Sementara itu, pertumbuhan jumlah penduduk Kecamatan Angkona dalam kurun waktu 2017-2018 sebesar 0,0 persen atau hanya bertambah sebanyak 4 orang (*tidak terdeteksi*).

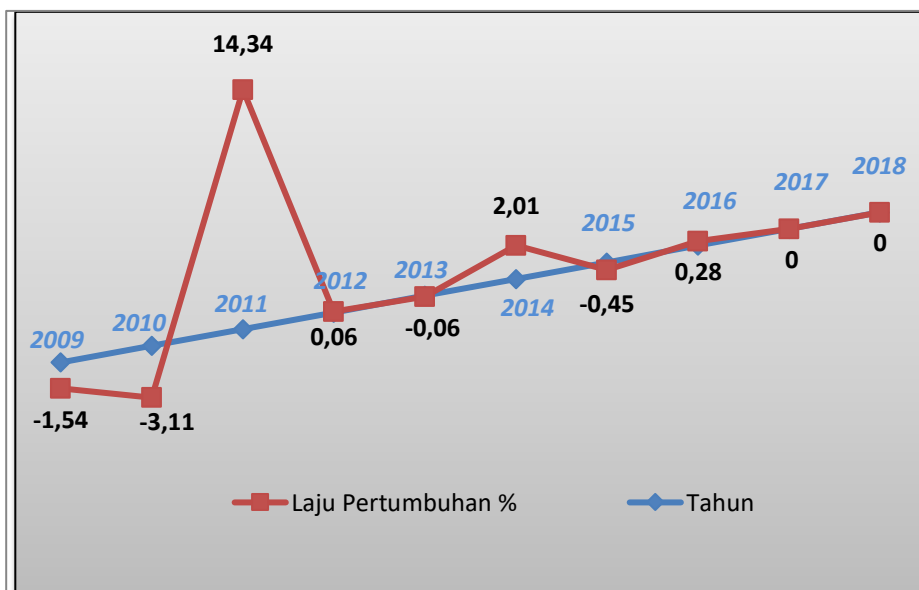


Sumber : KCA Angkona Tahun 2015 – 2018

Jika dilihat dari perkembangan jumlah penduduk Kecamatan Angkona dari tahun 2015 sampai 2018, sangat berfluktuasi dari tahun ke tahun, hal ini disebabkan karena mobilitas penduduk untuk keluar masuk mencari pekerjaan sangat tinggi.

Dari hasil perkembangan jumlah penduduk di atas, maka dapat dilihat laju pertumbuhan penduduk Kecamatan Angkona 10 tahun terakhir seperti pada grafik di bawah ini.

**Grafik 6. Laju Pertumbuhan Penduduk (%)
Kecamatan Angkona Tahun 2009 - 2018**

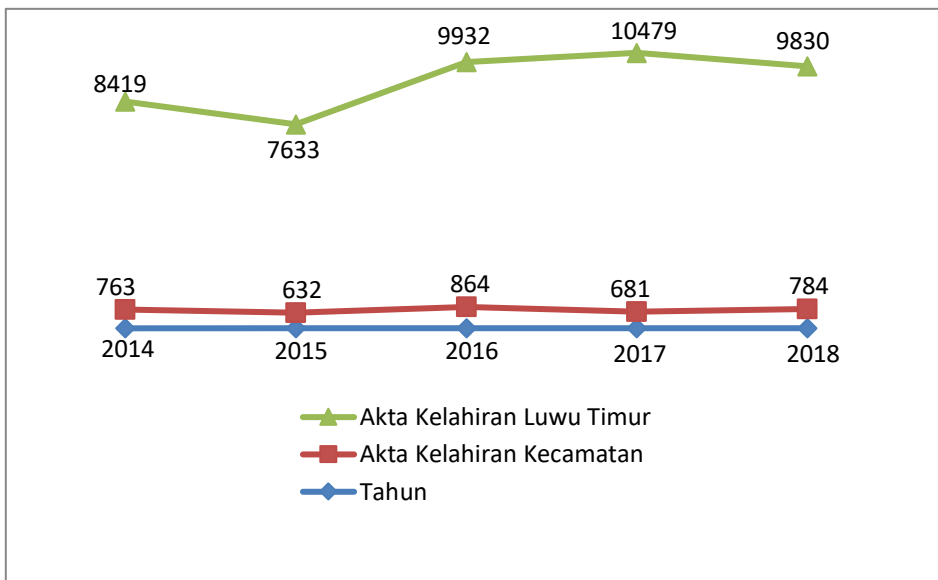


Sumber : Kecamatan Angkona Dalam Angka 2009- 2018

Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil lima tahun terakhir sejak tahun 2014 sampai 2018, jumlah akta kelahiran yang dikeluarkan sebanyak 3724 lembar untuk kecamatan Angkona atau 8,05 persen dari jumlah keseluruhan akte kelahiran yang dikeluarkan di Luwu Timur, Sedangkan untuk tahun 2018 hanya 784 lembar dari 9830 lembar yang diterbitkan atau sekitar 7,98 persen.

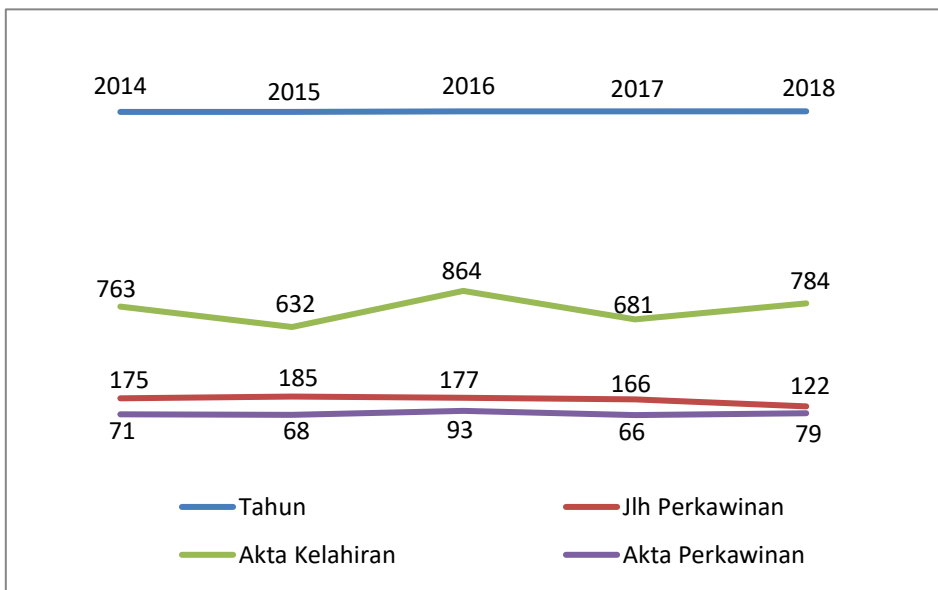
Sementara pada tahun 2014 sampai 2018, jumlah akta perkawinan yang dikeluarkan DUKCAPIL untuk Kecamatan Angkona sebanyak 377 lembar dari 2.961 yang diterbitkan selama kurun waktu lima tahun terakhir

Grafik 7 Jumlah Akta Kelahiran yang Dikeluarkan Oleh DUKCAPIL di Kecamatan Angkona dengan Kab. Luwu Timur pada Tahun 2014 - 2018



Sumber : Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Luwu Timur.

Grafik 8 Jumlah Perkawinan, Akte Kelahiran dan Akte Perkawinan yang Dikeluarkan Oleh DUKCAPIL di Kecamatan Angkona tahun 2014 – 2018

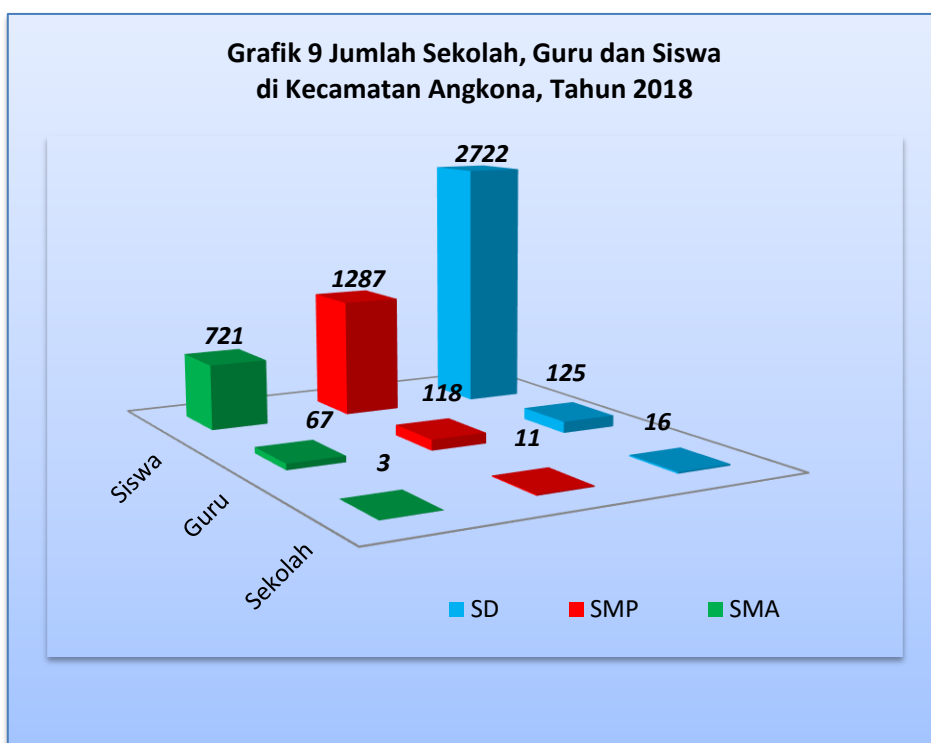


Sumber : Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Luwu Timur.

3.5 PENDIDIKAN

Fasilitas pendidikan di Kecamatan Angkona relatif lengkap. Sarana pendidikan informal (Taman Kanak-Kanak/TK) dan sarana pendidikan formal dari tingkat SD sampai SLTA telah tersedia. Pada tahun 2018, jumlah TK di Kecamatan Angkona sebanyak 16 unit, diantaranya terdapat 1 unit TK negeri sedangkan jumlah SD dan sederajat sebanyak 16 unit, sementara untuk SLTP dan sederajat terdapat 11 unit. Sementara itu tingkat SLTA dan sederajat sebanyak 3 unit sekolah.

Rasio murid guru memberikan gambaran rata-rata banyaknya murid yang diajar oleh seorang guru. Angka rasio ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas guru dalam proses belajar mengajar. Pada tahun ajaran 2018 rasio murid guru SD dan sederajat sebesar 21,77 murid setiap guru. Sedangkan rasio untuk jenjang pendidikan SLTP sederajat dan SLTA sederajat masing-masing sebesar 10,90 dan 10,76 siswa setiap gurunya.



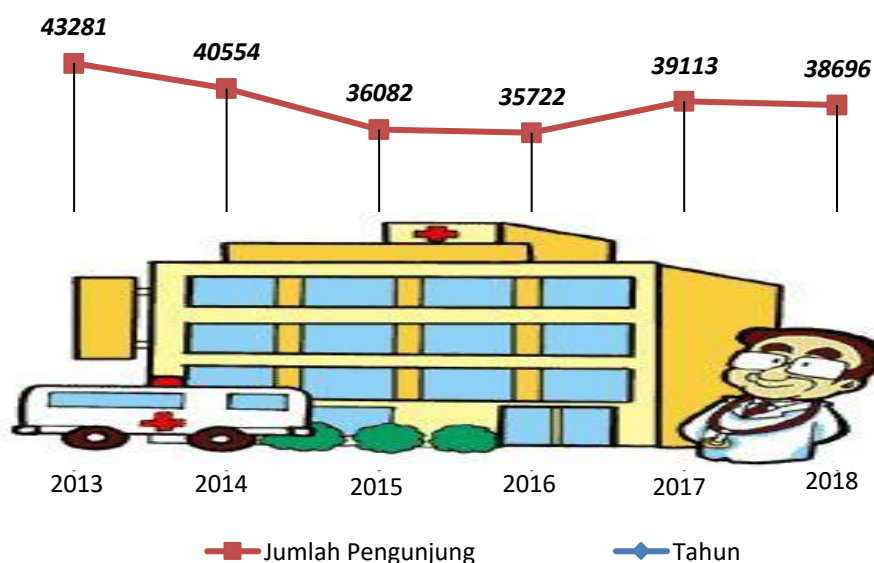
Sumber : Dinas Pendidikan dan Kemenag Kabupaten Luwu Timur (Data diolah)

3.6 KESEHATAN

Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Angkona terdiri dari satu unit puskesmas yang terletak di Desa Solo, dengan dibantu 7 unit pustu, 7 unit poskesdes serta 28 unit posyandu dan satu tempat praktek dokter. Selanjutnya, tenaga medis yang tersedia adalah 1 dokter umum, 2 dokter gigi, 1 orang tenaga farmasi, 15 bidan, 21 perawat, 1 orang tenaga Epidemiologi, 1 orang tenaga kesehatan lingkungan, 1 orang laboratorium, 1 orang tenaga gizi, 10 orang dukun bayi dan tenaga non kesehatan lainnya 2 orang.

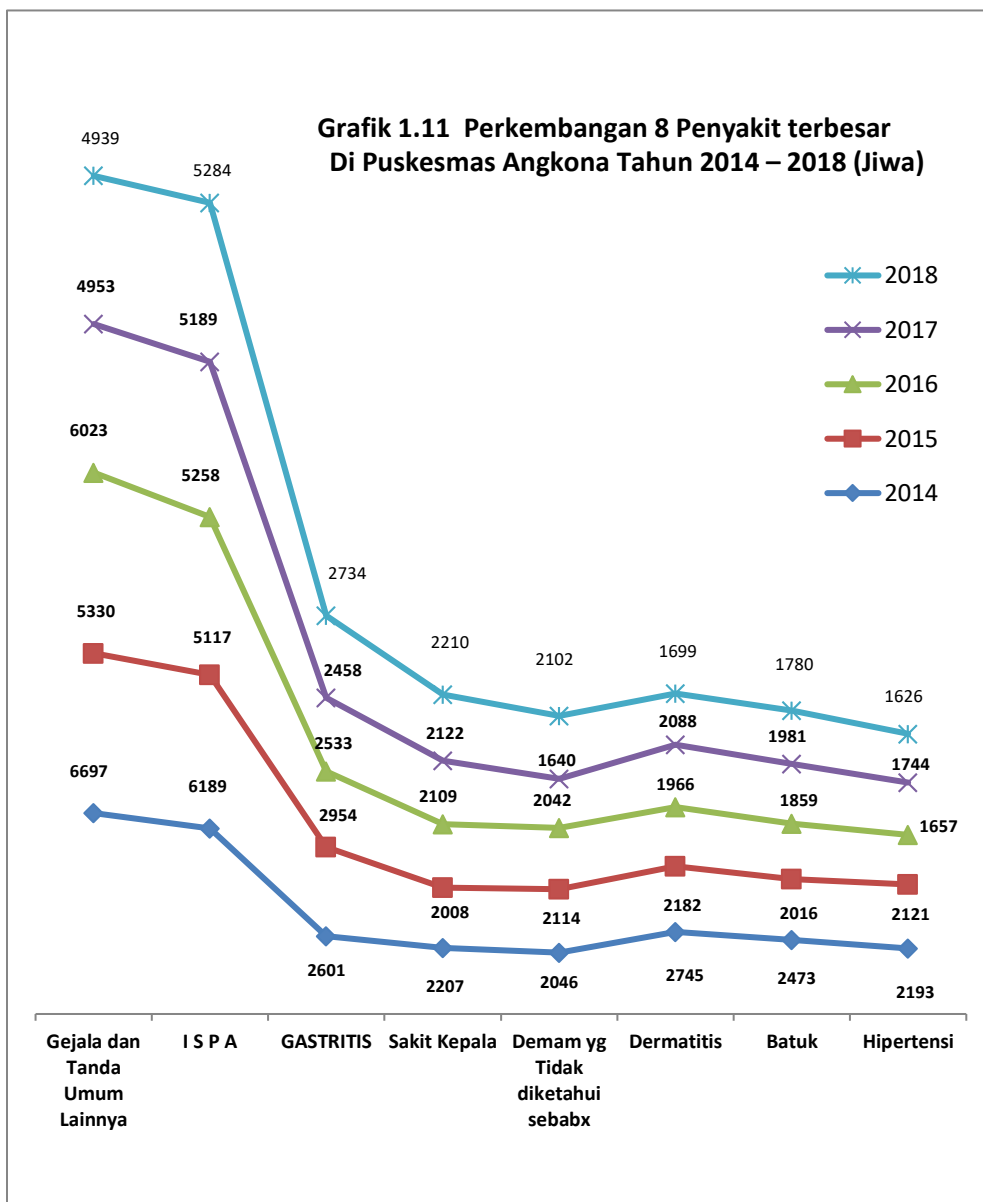
Kondisi kesehatan masyarakat kecamatan Angkona dapat dilihat dari banyaknya pengunjung di fasilitas kesehatan. Selama tahun 2018 banyaknya jumlah kunjungan pasien di fasilitas kesehatan mencapai 38.696 orang, dengan jumlah pengunjung terbanyak terjadi pada bulan Oktober yakni sebanyak 3.608 orang dengan rata-rata perhari 106 orang pasien. Sedangkan jenis penyakit yang terbesar yang diderita pasien rawat inap adalah Diare sebanyak 125 orang. Sementara Jumlah kunjungan pasien di UGD meningkat di tahun 2018 sebanyak 4095 dibanding tahun 2017 sebanyak 3227 orang.

**Grafik 1.10 Jumlah Pengunjung di Fasilitas Kesehatan
Tahun 2013 - 2018 di Kecamatan Angkona (Jiwa)**



Sumber : KCA Tahun 2013 - 2018

Jika dilihat dari perkembangan terakhir, ada delapan jenis penyakit yang menduduki peringkat pertama sampai ke delapan yang mengalami fluktuasi yang signifikan dari lima tahun terakhir, seperti terlihat pada grafik yang dibawah ini.



Sumber : KCA Angkona Tahun 2014 - 2018

Selanjutnya, berdasarkan data dari Badan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera bahwa jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Kecamatan Angkona sebanyak 4.089 dengan jumlah peserta KB aktif sebanyak 2.753 pasangan.

3.7 SOSIAL

AGAMA

Pada tahun 2018 terdapat 62,09 persen dari jumlah penduduk Kecamatan Angkona yang beragama Islam. Kondisi ini antara lain dapat dilihat dari banyaknya tempat ibadah bagi umat Islam seperti mesjid sebanyak 35 buah dan mushalah/langgar sebanyak 21 buah. Selain itu di Kecamatan Angkona juga terdapat komunitas masyarakat yang memeluk agama Kristen dan Hindu dengan jumlah tempat ibadah berupa gereja sebanyak 26 buah dan pura sebanyak 41 buah (pura umun dan pura kelompok)

PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

Pada umumnya masyarakat Kecamatan Angkona menggunakan sumur sebagai sumber air minum utama, kecuali desa Watang panua dan desa Maliwowo yang menggunakan air kemasan isi ulang dan mata air sebagai sumber air minum utamanya. Sementara itu, penggunaan bahan bakar untuk memasak di Kecamatan Angkona, jika diperesentasikan hampir berimbang antar gas dengan kayu bakar yakni 55 persen dan 45 persen. Namun demikian masih ada desa dikecamatan Angkona yang umumnya kayu bakar masih menjadi pilihan utama.

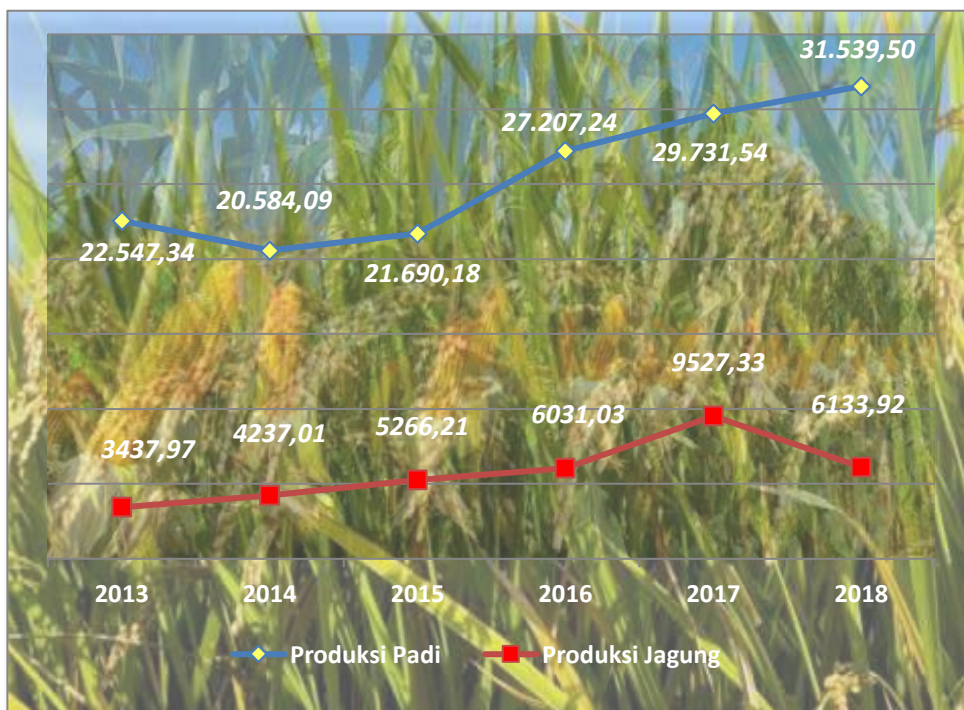
Kondisi fisik bangunan rumah diKecamatan Angkona masih seimbang antara rumah permanen yaitu sebanyak 2,667 rumah dengan rumah non permanen sebanyak 2.174 rumah. Sedangkan rumah semi permanen sebanyak 1.513 rumah.

3.8 PEREKONOMIAN

TANAMAN PANGAN

Pada tahun 2018, luas lahan sawah di Kecamatan Angkona adalah 2.563 hektar atau bertambah sekitar 0,27 persen dari tahun sebelumnya. Luas sawah di Angkona sebesar 17,40 persen dari luas wilayah kecamatan Angkona, atau 9,58 persen dari luas sawah yang ada di Kabupaten Luwu Timur dengan hasil produksi padi sebesar 31.539,50 ton dengan luas panen 4976 hektar atau meningkat sebesar 5,73 persen dari tahun sebelumnya. Desa Taripa merupakan desa dengan luas lahan sawah terluas yaitu sebesar 500 hektar atau sebesar 19,50 persen dari total luas lahan sawah di kecamatan Angkona. Selain Padi, tanaman palawija khususnya jagung telah mengalami penurunan dari 9.527 ton dari luas panen 1538 hektar menjadi 6133,92 ton dengan luas panen 981 ha dengan tingkat produktivitas 62,50 kwintal/ha di tahun 2018, hal ini disebabkan karena curah hujan pada tahun 2018 terlalu tinggi.

Grafik 1.12 Perkembangan Jumlah Produksi Padi dan Jagung Kecamatan Angkona Tahun 2013 – 2018 (Ton)



Sumber : Kecamatan Angkona dalam Angka 2013- 2018

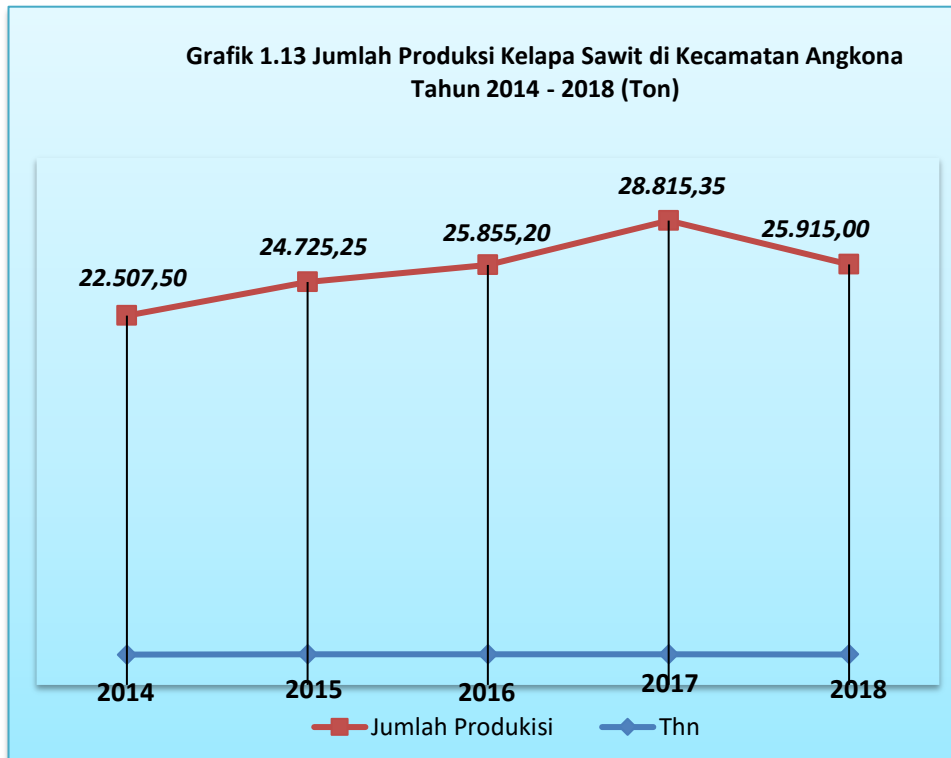
HORTIKULTURA

Pada Sub Sektor hortikultura Kecamatan Angkona merupakan penghasil tanaman sayuran dan tanaman buah-buahan. Komoditi yang disajikan pada tanaman sayuran meliputi cabe, tomat dan kacang panjang. Produksi yang dihasilkan oleh tanaman kacang panjang sebesar 1,5 ton dengan luas panen 21 hektar, cabe besar 1,4 ton dengan luas panen 13 hektar, terong 1,4 ton dengan luas panen 11 hektar dan cabe rawit 2,2 ton dengan luas panen 19 hektar serta tomat 1,9 ton dengan luas panen 19 hektar. Disamping itu Kecamatan Angkona juga menghasilkan tanaman buah-buahan yang meliputi rambutan, pisang, dan pepaya, dengan produksi terbesar adalah buah pisang sebanyak 26,4 ton dan rambutan 8,7 ton.

Selain itu produksi tanaman obat juga terdapat di Kecamatan Angkona seperti Jahe 287 Kg, Laos 437 Kg, Kencur 334 Kg, kunyit 255 Kg dan Temulawak 67 Kg yang kesemuanya dihasilkan pada tahun 2018.

PERKEBUNAN

Sementara itu, di sub sektor perkebunan rakyat, Kecamatan Angkona merupakan produsen tanaman kelapa sawit terbesar di Kabupaten Luwu Timur, namun demikian jumlah produksi pada tahun 2018 mengalami penurunan dari 28.815,35 ton menjadi 25.915,00 ton. Hal ini disebabkan karena rendahnya harga kelapa sawit, sehingga banyak dari tanaman sawit yang sudah berproduksi dibiarkan tidak dipanen dan bahkan banyak kebun tanaman kelapa sawit dialih fungsikan menjadi sawah. Sebanyak 28,44 persen dari produksi sawit Luwu Timur berada di Kecamatan Angkona dengan luas 2718 hektar. Di samping itu Kakao, Kelapa, Lada, cengkeh dan Kopi, juga menjadi hasil perkebunan andalan kecamatan Angkona yakni dengan jumlah produksi masing-masing sebesar 2052,70 ton, 317 ton, 87,05 ton, 38 ton dan kopi 2,60 ton.

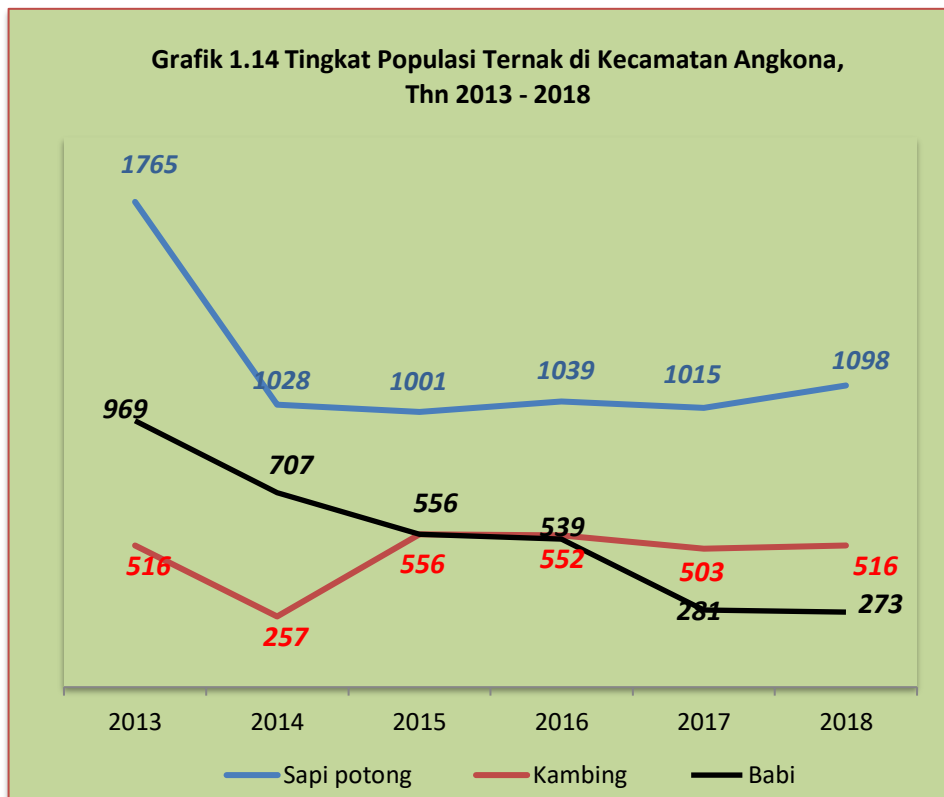


Sumber : KCA Angkona Tahun 2014– 2018

PETERNAKAN

Berdasarkan data Dinas Pertanian ,Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur ternyata jumlah populasi ternak besar seperti sapi mengalami penurunan dari tahun ke tahun.

Pada tahun 2018 , jumlah sapi potong yang banyak dipelihara oleh masyarakat Angkona sebanyak 1098 ekor sedangkan ternak besar lainnya seperti kerbau hanya 5 ekor. Sementara itu, ternak kecil yang paling banyak adalah ternak kambing 516 ekor dan babi sebanyak 273 ekor. Selanjutnya ternak unggas yang terbanyak adalah ayam pedaging sebanyak 12.448 ekor, itik sebanyak 1172 ekor sedangkan ayam kampung sebanyak 390 ekor.

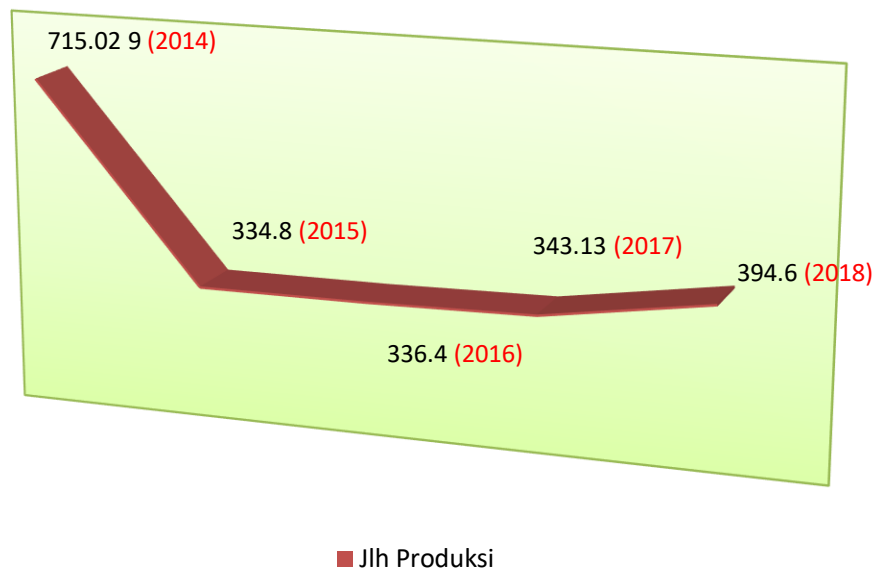


Sumber : KCA Angkona Tahun 2013 - 2018

PERIKANAN

Kecamatan Angkona adalah salah satu kecamatan yang berada di pesisir Teluk Bone, sehingga daerah ini berpotensi terhadap perikanan laut. Total produksi perikanan tangkap yang dihasilkan selama tahun 2018 sebanyak 394,60 ton mengalami kenaikan dibanding tahun 2017 sebesar 343,13 ton. Namun demikian jika diperhatikan nilai produksi dari tahun 2014 hingga tahun 2018 terus mengalami penurunan yang sangat signifikan. Disamping perikanan laut daerah ini juga potensi terhadap perikanan budidaya ikan di Tambak dan kolam, serta rumput laut. Namun demikian total produksi tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 1816,58 ton dari total produksi sebesar 54.352 ton di tahun 2017 naik menjadi 56.168,58 ton di tahun 2018 dengan jumlah rumah tangga perikanan budidaya sebanyak 659 rumah tangga.

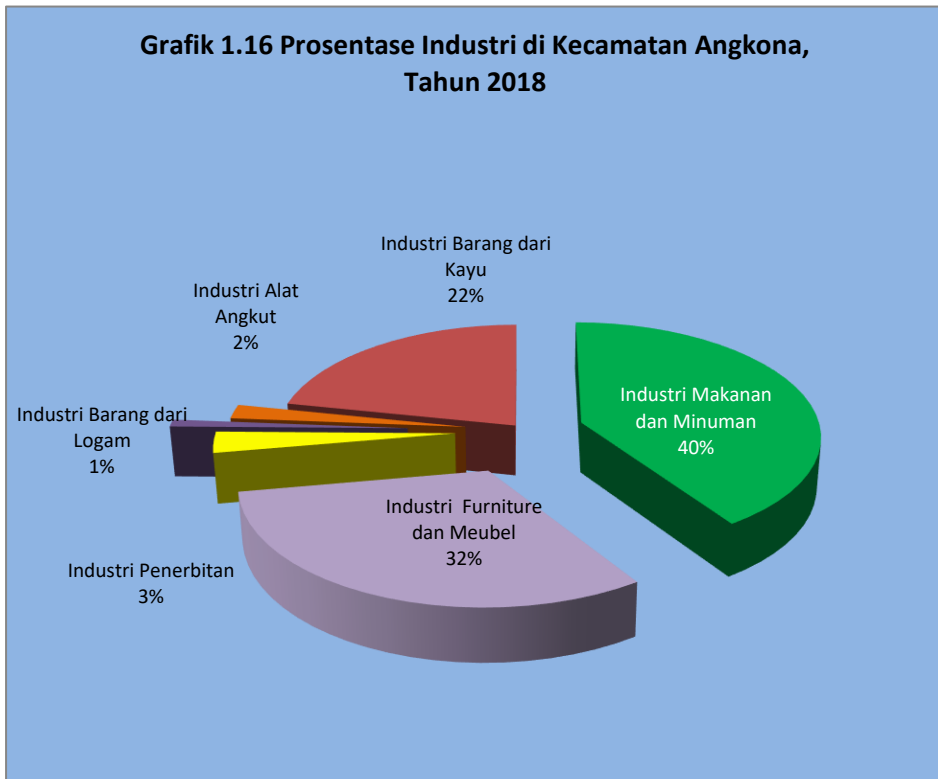
Grafik 1.15 Jumlah Produksi Perikanan Laut Kecamatan Angkona Tahun 2014 - 2018 (Ton)



Sumber : KCA Angkona Tahun 2014 - 2018

PERINDUSTRIAN

Pada tahun 2018 di Kecamatan Angkona memiliki 101 usaha industri dengan jumlah tenaga kerja sebesar 133 orang. Usaha industri tersebut adalah industry makanan, industri furniture dan industry pengolahan lainnya. Usaha industri terbanyak ialah industri makanan dan minuman sebanyak 41 usaha dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 68 orang.



Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Angkona 2018

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Kecamatan Angkona memiliki potensi tambang galian C yang sangat besar seperti penggalian pasir dan tanah timbunan (tanah urug). Tambang pasir yang ada di kecamatan Angkona sangat terkenal di kabupaten Luwu Timur, karena pasir yang ada tidak mengandung tanah atau lumpur sehingga kualitasnya sangat bagus. Desa yang memiliki potensi tambang pasir yaitu desa Maliwowo, Tampinna, Lameto, Tawakua, dan Watangpanua, sementara untuk tanah timbunan terdapat di desa Lamaeto.

Sementara itu rumah tangga pelanggan listrik PLN di Kecamatan Angkona cukup besar sebanyak 5.399 rumah tangga pelanggan dan pengguna listrik Non-PLN sebanyak 655 rumah tangga.

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Prasarana jalan di kecamatan Angkona sudah sangat baik, hal ini dapat dirasakan oleh masyarakat setempat. Hampir semua jalan penghubung antar desa di kecamatan Angkona berupa aspal beton. Di samping itu sarana transportasi darat sudah cukup memadai. Hal ini terlihat dari ketersediaan kendaraan umum yang banyak lalu lalang, sedangkan penghubung antar desa masih didominasi oleh kendaraan pribadi dan motor ojek. Hanya saja ketersediaan pompa bensin belum dapat dinikmati oleh masyarakat Kecamatan Angkona.

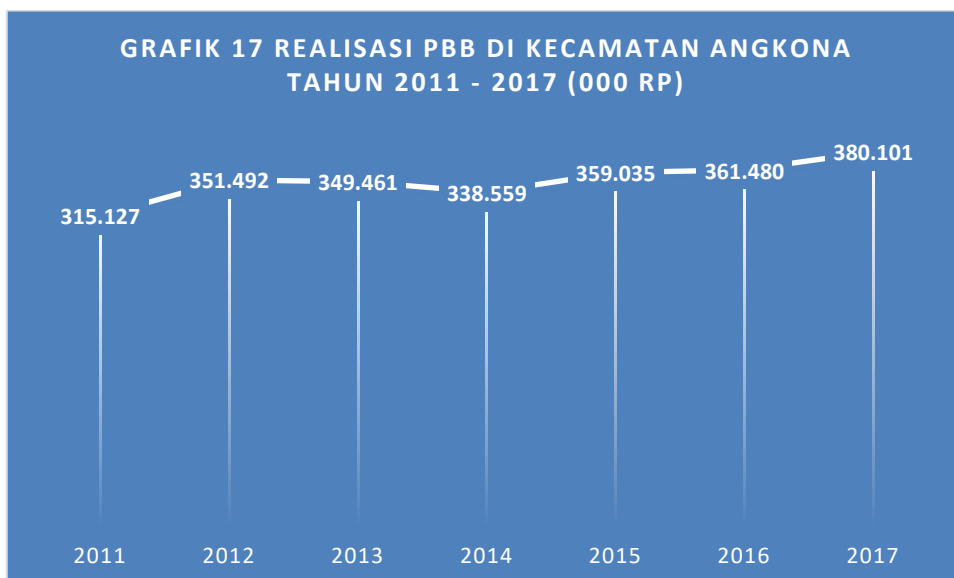
Sementara itu Fasilitas Komunikasi dan Informasi juga sudah memadai, hal itu ditandai dengan banyaknya bangunan tower disetiap desa yang dibangun oleh telkom, sehingga mempermudah akses dalam hal komunikasi dari dan keluar desa. Namun demikian kantor pos di kecamatan ini belum tersedia

PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN

Pada tahun 2018 peningkatan perekonomian masyarakat di kecamatan Angkona sudah semakin maju. Hal ini ditandai dengan peningkatan kualitas bangunan pasar menjadi bangunan permanen. Jumlah pasar yang ada di Kecamatan Angkona sebanyak 7 unit yang tersebar di beberapa desa. Di samping itu juga terdapat 28 rumah makan/restoran/kedai makan.

3.9 KEUANGAN

Target dan Realisasi penerimaan PBB Kecamatan Angkona dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, dimana 7 tahun terakhir yakni dari Rp 315.127.012 pada tahun 2011 naik menjadi Rp.380.100.850 di tahun 2017. Tercapainya target PBB tahun 2017 sebesar 100 %, ini disebabkan oleh tingginya tingkat kesadaran masyarakat dalam membayar pajak.



Sumber : KCA Angkona 2011 - 2017

Disamping itu di Kecamatan Angkona juga terdapat 1 unit Non KUD yang berada di desa Balirejo serta lembaga keuangan berupa teras bank di Desa Solo.

B A B 4

P E N U T U P

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan dari data dasar dan pencapaian kegiatan yang dikumpulkan di Kecamatan Angkona dari berbagai instansi, maka dapatlah ditarik beberapa buah kesimpulan sebagai berikut :

- 1 Kecamatan Angkona mempunyai topografi yang sangat unik karena memiliki daerah yang di mulai dari pantai hingga pegunungan, dimana didiami berbagai macam suku dan beragam bahasa daerah.
- 2 Ibukota Kecamatan Angkona terletak di Desa Solo, dimana daerah ini terletak pada pusat daerah kecamatan.
- 3 Kecamatan Angkona merupakan daerah dengan produksi kelapa sawit terbesar di Kabupaten Luwu Timur.

Di Kabupaten Luwu Timur, Kecamatan Angkona termasuk kecamatan penyangga di bidang produksi pertanian khususnya padi dan di bidang perkebunan khususnya kelapa sawit. Namun demikian masyarakat di kecamatan ini masih tergolong miskin, hal ini terlihat dengan adanya pembukaan unit BRI yang hanya berupa TERAS Bank tahun 2018, setelah pemekaran 19 tahun yang lalu.

1. KEADAAN GEOGRAFI

Tabel 1.1.1 Letak Geografis Dan Batas Administrasi, 2018

1. LETAK GEOGRAFIS	
❖ 2° 21' 00" - 2° 40' 22"	Lintang Selatan
❖ 120° 52' 02" - 121° 01' 35"	Bujur Timur
2. BATAS-BATAS WILAYAH	
➤ SEBELAH UTARA/ <i>North Side</i>	: Kecamatan Nuha
➤ SEBELAH TIMUR/ <i>East Side</i>	: Kecamatan Malili dan Nuha
➤ SEBELAH SELATAN/ <i>South Side</i>	: Teluk Bone
➤ SEBELAH BARAT/ <i>West Side</i>	: Kecamatan Kalaena, Tomoni Timur dan Wotu
3. LUAS WILAYAH	: 147,24 km²

Tabel 1.1.2 Luas Wilayah Menurut Desa Tahun 2018

Desa/Kelurahan e	Status (D/K)	Luas (km ²)	Persentase terhadap luas	
			Kecamatan	Kabupaten/ Kota
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Maliwowo	D	5,20	3,53	0,07
002 Tampinna	D	35,21	23,91	0,51
003 Lamaeto	D	9,01	6,12	0,13
004 Solo	D	15,88	10,79	0,23
005 Tawakua	D	24,02	16,31	0,35
006 Balirejo	D	5,00	3,40	0,07
007 Mantadulu	D	23,02	15,63	0,33
008 Taripa	D	23,02	15,63	0,33
009 Watang Panua	D	3,81	2,59	0,05
010 Wanasari	D	3,07	2,09	0,04

Sumber :Bagian Pemerintahan PEMDA Kabupaten Luwu Timur

Tabel 1.1.3 Letak Geografis Menurut Desa Tahun 2018

Desa	Bujur	Lintang
(1)	(2)	(3)
001 Maliwowo	120.90950	-2.60596
002 Tampinna	120.95780	-2.60098
003 Lamaeto	120.96280	-2.57515
004 Solo	120.95820	-2.55946
005 Tawakua	120.97530	-2.52278
006 Balirejo	120.92433	-2.50850
007 Mantadulu	120.91828	-2.45491
008 Taripa	120.89367	-2.43482
009 WatangPanua	120.56150	-2.36000
010 Wanasari	120.92433	-2.50850

Sumber : BPS Kab. Luwu Timur

Tabel 1.1.4 Wilayah dan Topografi Desa/Kelurahan di Kecamatan Angkona

Desa/Kelurahan	Wilayah		Topografi	
	Pantai	Bukan Pantai	Datar	Berbukit-Bukit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Maliwowo	√		√	
002 Tampinna	√		√	
003 Lamaeto		√	√	
004 Solo		√	√	
005 Tawakua		√		√
006 Balirejo		√	√	
007 Mantadulu		√	√	√
008 Taripa		√	√	
009 WatangPanua	√		√	
010 Wanasari		√	√	

Sumber :BPS Kab. Luwu Timur

Tabel 1.1.5 Rata-rata Jumlah Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan Tahun 2018

Bulan Month	Jumlah Hari Hujan Number of Days Rain (hari/day)	Curah Hujan Number of Precipitation (mm)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	9	106
Februari/February	16	162
Maret/March	14	217
April/April	8	268
Mei/May	11	91
Juni/June	10	96
Juli/July	11	359
Agustus/August	7	201
September/September	4	82
Oktober/October	2	42
November/November	8	127
Desember/December	9	118

Sumber : Kantor BP3K Kecamatan Angkona

2 PEMERINTAHAN

Tabel 2.1.1 Banyaknya Dusun, Rukun Warga/ Rukun Kampung, dan Rukun Tetangga Menurut Desa Tahun 2018

<i>Desa</i>	<i>Dusun</i>	<i>RW/RK</i>	<i>RT</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Maliwowo	3	-	13
002 Tampinna	5	-	18
003 Lamaeto	5	-	16
004 Solo	5	-	19
005 Tawakua	6	-	27
006 Balirejo	5	-	15
007 Mantadulu	4	-	19
008 Taripa	5	-	20
009 WatangPanua	4	-	7
010 Wanasari	3	-	11
Jumlah/Total	45	0	165

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Angkona

Tabel 2.1.2 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah, Jabatan dan Jenis Kelamin Tahun 2018

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Unit of Work</i>	Pejabat Struktural <i>Structural Occupation</i>			Pejabat Fungsional <i>Functional Occupation</i>			Staf <i>Staff</i>		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Kecamatan Angkona	15	4	19	-	-	-	-	-	-
02. Puskesmas Angkona	1	1	2	9	31	40	-	6	6
03. Kantor Urusan Agama	1	-	1	-	-	-	-	-	-
04. BP3K	-	-	-	12	3	15	-	-	-

Sumber: Instansi/Kantor se-Kecamatan Angkona

Tabel 2.1.3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Tingkat Pendidikan, Tahun 2018

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Unit of Work</i>	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>						Jumlah <i>Total</i>
	SLTP	SLTA	D I- IV	S1	S2	S3	
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Kecamatan Angkona	1	8	-	10	-	-	19
02. Puskesmas Angkona	-	6	30	10	-	-	46
03. Kantor Urusan Agama	-	-	-	1	-	-	1
04. BP3K	-	12	-	3	-	-	15

Sumber: Instansi/Kantor se-Kecamatan Angkona

Tabel 2.1.4 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan Tahun 2018

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Unit of Work</i>	Golongan <i>Hierarchy</i>				Jumlah
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kecamatan Angkona	-	6	13	-	19
02. Puskesmas Angkona	-	14	32	-	46
03. Kantor Urusan Agama	-	-	1	-	1
04. BP3K	-	10	4	1	15

Sumber: Instansi/Kantor se-Kecamatan Angkona

3. PENDUDUK

Tabel 3.1.1 Tingkat Kepadatan Penduduk menurut Desa Tahun 2018

Desa Village	Luas Area (km ²)	Jumlah Penduduk Number of Population (orang)	Kepadatan Penduduk Population Density (orang/km ²)	Banyaknya Rumah-tangga Number of House-holds	Kepadatan Penduduk per Rumah- tangga Population Density of Household
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001 Maliwowo	5,20	2540	488,46	598	4,31
002 Tampinna	35,21	4517	128,28	1182	3,82
003 Lamaeto	9,01	2128	236,18	596	3,57
004 Solo	15,88	1850	116,49	564	3,28
005 Tawakua	24,02	3330	138,63	913	3,64
006 Balirejo	5,00	1866	373,20	484	3,85
007 Mantadulu	23,02	2420	105,12	606	3,99
008 Taripa	23,02	3240	140,74	818	3,96
009 Watangpanua	3,81	1954	512,86	506	3,86
010 Wanasari	3,07	1394	454,07	341	4,08
Jumlah/Total	147,24	25.239	171.41	6.608	3,82

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Angkona .

Tabel 3.1.2 Banyaknya Penduduk menurut Desa dan Jenis Kelamin Tahun 2018

Desa Village	Penduduk <i>Number of Population</i>			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Maliwowo	1273	1267	2540	100,47
002 Tampinna	2279	2238	4517	101.83
003 Lamaeto	1062	1066	2128	99.62
004 Solo	973	913	1850	106.57
005 Tawakua	1708	1622	3330	105.30
006 Balirejo	972	894	1866	108.72
007 Mantadulu	1238	1182	2420	104.73
008 Taripa	1661	1579	3240	105.19
009 Watampanua	966	988	1954	97.77
010 Wanasari	723	671	1394	107.74
Jumlah/ <i>Total</i>	12.819	12.420	25.239	103.21

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Angkona

Tabel 3.1.3 Jumlah dan Tingkat Pertumbuhan Penduduk Menurut Desa / Kelurahan (%) Tahun 2017-2018

Desa/Kelurahan Village	2017	2018	Pertumbuhan Pertahun Growth per Year 2017-2018 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Maliwowo	2554	2540	-0,55
002 Tampinna	4500	4517	0,37
003 Lamaeto	2138	2128	-0,46
004 Solo	1844	1850	0,32
005 Tawakua	3319	3330	0,33
006 Balirejo	1861	1866	0,26
007 Mantadulu	2464	2420	-1,8
008 Taripa	3221	3240	0,58
009 Watampanua	1953	1954	0,05
010 Wanasari	1381	1394	0,93
Jumlah/Total	25.235	25.239	0,015

Sumber :Kantor Desa se-Kecamatan Angkona

Tabel 3.1.4 Penduduk Menurut Desa Tahun 2015-2018

Desa/Kelurahan Village	2015	2016	2017	2018
(1)	(4)	(5)		(6)
001 Maliwowo	2566	2590	2554	2540
002 Tampinna	4631	4575	4500	4517
003 Lamaeto	2157	2145	2138	2128
004 Solo	1894	1883	1844	1850
005 Tawakua	3212	3279	3319	3330
006 Balirejo	1858	1858	1861	1866
007 Mantadulu	2389	2425	2464	2420
008 Taripa	3118	3148	3221	3240
009 Watampanua	1986	1966	1953	1954
010 Wanasari	1366	1381	1381	1394
Jumlah/Total	25.177	25.250	25.235	25.239

Sumber :Kantor Desa se-Kecamatan Angkona

4.1 PENDIDIKAN

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah Menurut Status, Tingkat Pendidikan dan Desa Tahun 2018

Desa	TK		SD		SLTP		SLTA	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
001 Maliwowo	-	1	2	-	-	-	-	-
002 Tampinna	1	2	2	1	-	-	-	-
003 Lamaeto	-	1	1	-	-	-	1	-
004 Solo	-	1	1	-	1	-	-	-
005 Tawakua	-	3	2	-	1	-	-	-
006 Balirejo	-	1	2	-	-	-	-	-
007 Mantadulu	-	3	1	-	-	-	-	-
008 Taripa	-	2	2	-	1	1	-	-
009 WatangPanua	-	1	-	-	1	-	-	-
010 Wanasari	-	-	-	-	1	-	-	-
Jumlah/Total	1	15	13	1	5	1	1	0

Lanjutan Tabel 4.1.1

Desa	Madrasah Ibtidaiyah		Madrasah Tsanawiyah		Madrasah Aliyah		SMK	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
001 Maliwowo	-	-	-	-	-	-	-	-
002 Tampinna	-	1	-	2	-	-	-	-
003 Lamaeto	-	-	-	-	-	-	-	-
004 Solo	-	-	-	-	-	-	-	-
005 Tawakua	-	1	-	1	-	-	-	-
006 Balirejo	-	-	-	-	-	-	-	-
007 Mantadulu	-	-	-	1	-	1	-	-
008 Taripa	-	-	-	1	-	1	-	-
009 WatangPanua	-	-	-	-	-	-	-	-
010 Wanasari	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	0	2	0	5	0	2	0	0

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Luwu Timur

Tabel 4.1.2 Banyaknya Fasilitas Pendidikan Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2018

Tingkat Pendidikan	2018
(1)	(4)
TK	16
SD dan Sederajat	16
SLTP dan Sederajat	11
SLTA dan Sederajat	3

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Luwu Timur

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2018

Tingkat Pendidikan	Sekolah	Guru	Murid	Rasio Murid terhadap Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
T K	16	_*	_*	_*
SD dan Sederajat	16	125	2722	21,77
SLTP dan Sederajat/	11	118	1287	10,90
SLTA dan Sederajat/	3	67	721	10,76

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Luwu Timur

**Data tidak tersedia.*

Tabel 4.1.4 Banyaknya Perpustakaan Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2018

Tingkat Pendidikan	Jumlah Perpustakaan
(1)	(2)
SD dan Sederajat	16
SLTP dan Sederajat	7
SLTA dan Sederajat	1
Jumlah/Total	24

*)*Perpus yang tercatat adalah perpus yang memang peruntukan bangunannya untuk Perpus, jadi bukan ruang kelas atau ruang lain yang dimanfaatkan untuk jadi Perpus.*

Sumber : Dinas pendidikan Kab. Luwu Timur

4.2 KESEHATAN

Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Desa Tahun 2018

Desa	Puskes- mas	Puskes- mas Pemban- tu	Poskesdes	Posyandu	Praktek Dokter	Praktek Bidan	Apotek
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
001 Maliwowo	-	1	1	4	-	-	-
002 Tampinna	-	1	1	5	1	-	-
003 Lamaeto	-	1	1	2	-	-	-
004 Solo	1	-	1	2	-	-	1
005 Tawakua	-	1	1	3	-	-	-
006 Balirejo	-	1	-	3	-	-	-
007 Mantadulu	-	1	-	3	-	-	-
008 Taripa	-	1	-	3	-	-	-
009 WatangPanua	-	-	1	2	-	-	-
010 Wanasari	-	-	1	1	-	-	-
Jumlah/Total	1	7	7	28	1	-	1

Sumber : Puskesmas Kecamatan Angkona

Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan/Medis Menurut Desa Tahun 2018

Desa	Dokter Umum	Dokter Gigi	Apoteker t	Bidan	Pera- wat	Dukun Bayi	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
001 Maliwowo	-	-	-	1		1	-
002 Tampinna	-	-	-	1	1	1	-
003 Lamaeto	-	-	-	1	-	1	-
004 Solo	1	2	1	6	19	1	6
005 Tawakua	-	-	-	1	-	1	-
006 Balirejo	-	-	-	1	-	1	-
007 Mantadulu	-	-	-	1	-	1	-
008 Taripa	-	-	-	1	1	1	-
009 WatangPanua	-	-	-	1	-	1	-
010 Wanasari	-	-	-	1	-	1	-
Jumlah/Total	1	2	1	15	21	10	6

Sumber : Puskesmas Kecamatan Angkona

Tabel 4.2.3 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Sarana Kesehatan Puskesmas Angkona, Tahun 2018

Bulan	Jumlah Kunjungan	
	Rawat Jalan	Rawat Inap
(1)	(2)	(3)
Januari	3247	98
Februari	3071	83
Maret	3234	75
April	3311	78
Mei	3182	75
Juni	2996	85
Juli	3520	74
Agustus	3284	63
September	3260	74
Oktober	3608	80
November	3230	83
Desember	2753	81
Jumlah/Total	38.696	949

Sumber : Puskesmas Kecamatan Angkona

Tabel 4.2.4 Sepuluh Penyakit Terbesar Berdasarkan Jumlah Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Kecamatan Angkona Tahun 2018

Jenis Penyakit	Jumlah Pasien
(1)	(2)
01. I S P A	5284
02. GEJALA DAN TANDA UMUM LAINNYA	4939
03. GASTRITIS	2734
04. SAKIT KEPALA	2210
05. DEMAM YANG TIDAK DIKETAHUI SEBABNYA	2182
06. FRAKTUR, CEDERA	2045
07. BATUK	1780
08. DERMATITIS	1699
09. HIPERTENSI	1626
10. D I A R E	835

Sumber : Puskesmas Kecamatan Angkona

Tabel 4.2.5 Sepuluh Penyakit Terbesar Berdasarkan Jumlah Pasien Rawat Inap di Puskesmas Kecamatan Angkona Tahun 2018

Jenis Penyakit	Jumlah Pasien
(1)	(2)
01. DIARE	125
02. SUSPEK TYPHOID	75
03. GERD	61
04. GASTRITIS	55
05. SUSPEK DBD	53
06. HIPERTENSI	52
07. KOLIK ABDOMEN	41
08. ISPA	16
09. FEBRIS PRO.EV	15
10. BRONCHOPNEUMONIA	8

Sumber : Puskesmas Kecamatan Angkona

Tabel 4.2.6 Sepuluh Penyakit Terbesar berdasarkan Jumlah Pasien Rawat Jalan UGD di Puskesmas di Kecamatan Angkona Tahun 2018

Jenis Penyakit	Jumlah Kunjungan
(1)	(2)
01. Fractur , cedera, kemasukan benda asing	1583
02. Demam yang tidak diketahui sebabnya	636
03. Gejala dan tanda umum lainnya	581
04. Diare	265
05. Hipertensi	265
06. Luka akibat kecelakaan	219
07. Gastritis	206
08. Batuk	134
09. Diabetes Melitus	103
10. Nyeri Pinggul dan Perut	103
Jumlah/Total	4095

Sumber : Puskesmas Kecamatan Angkona

Tabel 4.2.7 Jumlah Pelayanan Kesehatan POLI GIGI Puskesmas Kecamatan Angkona Tahun 2018

Jenis Penyakit	Jumlah Pelayanan Kesehatan
(1)	(2)
01 Pulpitis Irreversible	313
02 Persistensi	230
03 Ganggrend Radiks	144
04 A b s e s	100
05 Resorpsi Fisiologis	83
06 Mobile/Gigi goyang	49
07 Ganggrend Pulpa	47
08 PMK Resesi	43
09 Ulcus Decubitus	39
10 Ginggivitis marginalis kronis	10
Jumlah/Total	1058

Sumber : Puskesmas Kecamatan Angkona

Tabel 4.2.8 Perbandingan Jumlah Keluarga menurut kecamatan dan Klasifikasi keluarga, antar Kecamatan Angkona dengan kecamatan lainnya di Kabupaten Luwu Timur, Tahun 2017

Desa	KeluargaPra- Sejahtera	Sejahtera I	Sejahtera II	Sejahtera III	Sejahtera III Plus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Buraui	1774	2105	2439	2450	68
02 Wotu	1976	2621	1758	1677	59
03 Tomoni	836	1976	2068	1642	309
04 Tomoni Timur	935	868	1136	764	35
05 Angkona	1248	1592	2261	1089	252
06 Malili	1032	2727	3349	2108	379
07 Towuti	990	1614	2477	1483	419
08 Nuha	76	216	1676	1755	924
09 Wasuponda	1004	1087	1227	889	42
10 Mangkutana	1738	1241	1418	1253	160
11 Kalaena	668	927	801	1001	53

Sumber : Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kab. Luwu Timur.

Tabel 4.2.9 Jumlah Kelahiran Bayi Berdasarkan Hidup dan Mati Menurut Desa di Kecamatan Angkona, Tahun 2018

Desa/Kelurahan	Jumlah Kelahiran Laki-laki + Perempuan		Jumlah Total
	Hidup	Mati	
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Maliwowo	53	0	53
002 Tampinna	82	0	82
003 Lamaeto	37	0	37
004 Solo	27	0	27
005 Tawakua	48	0	48
006 Balirejo	23	0	23
007 Mantadulu	52	0	52
008 Taripa	71	0	71
009 WatangPanua	43	0	43
010 Wanasari	24	0	24
Jumlah/Total	460	0	460

Sumber : Puskesmas Kecamatan Angkona

Tabel 4.2.10 Jumlah Peserta KB menurut Jenis Alat Kontrasepsi di Kecamatan Angkona, Tahun 2018

JENIS KONTRASEPSI	PESERTA KB
(1)	(2)
I U D	248
M O W	109
M O P	34
Kondom	150
Implan	740
Suntikan	1.734
P i l	1.177
Jumlah/Total	4.192

Sumber : Puskesmas Kecamatan Angkona

Tabel 4.2.11 Jumlah WUS dan Peserta KB Aktif Menurut Desa di Kecamatan Angkona Tahun 2018

Desa	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF
(1)	(2)	(3)
001 Maliwowo	492	392
002 Tampinna	869	771
003 Lamaeto	408	395
004 Solo	358	322
005 Tawakua	623	569
006 Balirejo	353	340
007 Mantadulu	461	368
008 Taripa	598	545
009 WatangPanua	374	302
010 Wanasari	264	225
Jumlah/Total	4.798	4.192

Sumber : Puskesmas Kecamatan Angkona

4.3 AGAMA

Tabel 4.3.1 Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa Tahun 2018

Desa	Masjid	Musholla/ Langgar	Gereja	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001 Maliwowo	5	1	3	-	-
002 Tampinna	9	2	6	-	-
003 Lamaeto	3	-	4	1	-
004 Solo	2	2	1	1	-
005 Tawakua	5	4	4	3	-
006 Balirejo	1	1	-	3	-
007 Mantadulu	3	2	4	3	-
008 Taripa	3	8	2	3	-
009 WatangPanua	3	-	2	-	-
010 Wanasari	2	1	-	1	-
Jumlah/Total	36	21	26	15*	-

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Angkona

**Jumlah di atas tidak termasuk pura kelompok.*

4.4 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

Tabel 4.4.1 Sumber Air Minum Yang Digunakan Sebagian Besar Rumah Tangga Tahun 2018

Desa	Ledeng Pompa		Air Kemas	Sumur	Mata Air	Air Sungai	Air Hujan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
001 Maliwowo	-	-	-	-	√	-	-	-
002 Tampinna	-	-	-	√	-	-	-	-
003 Lamaeto	-	-	-	√	-	-	-	-
004 Solo	-	-	-	√	-	-	-	-
005 Tawakua	-	-	-	√	-	-	-	-
006 Balirejo	-	-	-	√	-	-	-	-
007 Mantadulu	-	-	-	√	-	-	-	-
008 Taripa	-	-	-	√	-	-	-	-
009 WatangPanua	-	-	√	-	-	-	-	-
010 Wanasari	-	-	-	√	-	-	-	-

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Angkona

Tabel 4.4.2 Bahan Bakar Yang Digunakan Oleh Keluarga Untuk Memasak Menurut Desa/Kelurahan (%) Tahun 2018

Desa	Listrik (%)	Gas (%)	Minyak Tanah (%)	Kayu (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Maliwowo	-	70	-	30
002 Tampinna	-	70	-	30
003 Lamaeto	-	60	-	40
004 Solo	-	50	-	50
005 Tawakua	-	50	-	50
006 Balirejo	-	60	-	40
007 Mantadulu	-	10	-	90
008 Taripa	-	60	-	40
009 WatangPanua	-	90	-	10
010 Wanasari	-	30	-	70

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Angkona

Tabel 4.4.3 Jumlah Bangunan Rumah Permanen, Semi permanen, dan Non permanen Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2018

Desa	Permanen	Semi permanen	Non Permanen
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Maliwowo	176	87	321
002 Tampinna	311	321	432
003 Lamaeto	255	173	151
004 Solo	179	193	176
005 Tawakua	392	245	221
006 Balirejo	324	99	112
007 Mantadulu	320	113	144
008 Taripa	398	92	334
009 WatangPanua	189	88	197
010 Wanasari	123	102	91
Jumlah/Total	2.667	1.513	2.174

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Angkona

5. PEREKONOMIAN

5.1 TANAMAN PANGAN

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Dirinci Menurut Jenis Pengairan dan Desa (ha), 2018

Desa	Irigasi			Tadah Hujan	Pasang Surut	Desa	Lain-nya	Jumlah
	Teknis	Setengah Teknis	Sederhana					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
001 Maliwowo	-	-	-	50	-	-	-	50
002 Tampinna	-	-	-	50	-	-	-	50
003 Lamaeto	-	-	-	77	-	161	-	238
004 Solo	385	-	-	-	-	-	-	385
005 Tawakua	-	-	-	350	-	75	-	425
006 Balirejo	365	-	-	-	-	-	-	365
007 Mantadulu	-	-	-	-	-	150	-	150
008 Taripa	500	-	-	-	-	-	-	500
009 WatangPanua	-	-	-	100	-	-	-	100
010 Wanasari	300	-	-	-	-	-	-	300
Jumlah/Total	1550	-	-	627	-	386	-	2563

Sumber : Kantot BP4K Kecamatan Angkona, 2018

Tabel 5.1.2 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Tahun 2017 - 2018

JenisTanaman	Satuan	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi/Paddy			
LuasPanen/Area Harvested	Ha	4522	4976
Produksi/Production	Ton	29.731,54	31.539,50
Produktivitas/Productivity	Kuintal/ha	65,75	66,00
PadiSawah/Wetland Paddy			
LuasPanen/Area Harvested	Ha	4522	4976
Produksi/Production	Ton	29.731,54	31.539,50
Produktivitas/Productivity	Kuintal/ha	65,75	66,00
PadiLadang/Dryland Paddy			
LuasPanen/Area Harvested	Ha	-	-
Produksi/Production	Ton	-	-
Produktivitas/Productivity	Kuintal/ha	-	-
Jagung/Corn			
LuasPanen/Area Harvested	Ha	1.538	981
Produksir/Production	Ton	9.527,33	6133,92
Produktivitas/Productivity	Kuintal/ha	61,95	62,50
KacangKedelai/Soybeans			
LuasPanen/Area Harvested	Ha	0	0
Produksi/Production	Ton	0	0
Produktivitas/Productivity	Kuintal/ha	0	0

Lanjutan Tabel 5.1.2

JenisTanaman	Satuan	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kacang Tanah/<i>Peanuts</i>			
LuasPanen/ <i>Area Harvested</i>	Ha	0	0
Produksi/ <i>Production</i>	Ton	0	0
Produktivitas/ <i>Productivity</i>	Kuintal/ha	0	0
KacangHijau/<i>Small Green Pea</i>			
LuasPanen/ <i>Area Harvested</i>	Ha	0	0
Produksi/ <i>Production</i>	Ton	0	0
Produktivitas/ <i>Productivity</i>	Kuintal/ha	0	0
UbiKayu/<i>Cassava</i>			
LuasPanen/ <i>Area Harvested</i>	Ha	5	5
Produksi/ <i>Production</i>	Ton	70,00	66,00
Produktivitas/ <i>Productivity</i>	Kuintal/ha	140,00	132,0
UbiJalar/<i>SweetPotatoes</i>			
LuasPanen/ <i>Area Harvested</i>	Ha	5	7
Produksi/ <i>Production</i>	Ton	45,00	61,50
Produktivitas/ <i>Productivity</i>	Kuintal/ha	90,00	87,90

Sumber : Rekap SP-Tanaman Pangan Tahun 2018

Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 5.1.3 Penggunaan Lahan Kering di Kecamatan Angkona Tahun 2018 (Ha)

Uraian	Luas (Ha)
(1)	(2)
Tegal/Kebun	2533
Ladang/Huma	885
Perkebunan	2815
Hutan Rakyat	720
Tanah Gembala/Padang Rumpun	0
Lahan Sementara Tidak diusahakan	142
Lainnya (Tambak, Kolam, Hutan Negara dll)	2154
Lahan Bukan Pertanian (Jalan, Pemukiman, Perkantoran, Sungai dll)	2912

Sumber : Rekap SP-Tanaman Pangan Tahun 2018

Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

5.2 HORTIKULTURA

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran (ha) Tahun 2018

Jenis Sayuran	Luas Panen
(1)	(2)
Sawi	-
KacangPanjang	21
CabeBesar	13
CabeRawit	19
Tomat	19
Kangkung	0
Bayam	0
Terong	11

Sumber : Rekap SPH-SBS Tahun 2018

Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran (Ton) Tahun 2018

Jenis Sayuran	Produksi Tanaman (Ton)
(1)	(2)
Sawi	0
Kacang Panjang	1,5
Cabe Basar	1,4
Cabe Rawit	2,2
Tomat	1,9
Kangkung	0
Bayam	0
Terong	1,4

Sumber : Rekap SPH-SBS Tahun 2018

Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 5.2.3 Produksi Buah-buahan (Ton) Tahun 2018

<i>Buah-Buahan</i>	<i>Produksi (ton)</i>
(1)	(3)
01. Mangga/ <i>Mango</i>	0
02. Durian/ <i>Durian</i>	6,4
03. Jeruk/ <i>Orange</i>	0,5
04. Pisang/ <i>Banana</i>	26,4
05. Pepaya/ <i>Papaya</i>	0,2
06. Rambutan /Rambutan	8,7
07. Duku/Duku	0
08. Nanas/ <i>Pineapple</i>	0,1

Sumber : Rekap SPH-SBS Tahun 2018

Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 5.2.4 Produksi Tanaman Obat-Obatan dan Jenis Tanaman (kg) Tahun 2018

Desa	Produksi (Kg)
(1)	(2)
Jahe	287
Laos/Lengkuas	437
Kencur	334
Kunyit	255
Temulawak	67

Sumber : Rekap SPH-SBS Tahun 2018

Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 5.2.5 Produksi Tanaman Hias Menurut Desa dan Jenis Tanaman Tahun 2018 (Tangkai)

Desa	Anggrek	Krisan	Mawar	SedapMalam	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001 Maliwowo	-	-	-	-	-
002 Tampinna	-	-	-	-	-
003 Lamaeto	-	-	-	-	-
004 Solo	-	-	-	-	-
005 Tawakua	-	-	-	-	-
006 Balirejo	-	-	-	-	-
007 Mantadulu	-	-	-	-	-
008 Taripa	-	-	-	-	-
009 WatangPanua	-	-	-	-	-
010 Wanasari	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-

Sumber : BPP Kecamatan Angkona

5.3 PERKEBUNAN

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat berdasarkan Jenis Tanaman di Kecamatan Angkona Tahun 2018 (ha)

Uraian	Jumlah Luas (Ha)
(1)	(2)
Kelapa	317
KelapaSawit	2718
Kopi	2,60
Lada	87,05
Kakao	2052,70
Cengkeh	38

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Angkona Tahun 2018 (ha)

Uraian	JumlahProduksi (Ton)
(1)	(2)
Kelapa	375,55
KelapaSawit	25.915,00
Kopi	0,72
Lada	8,32
Kakao	1.176,31
Cengkeh	1,54

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 5.3.3 Banyaknya Alat-Alat Pertanian di Kecamatan Angkona Tahun 2018

Uraian	Jumlah
(1)	(2)
Traktor Roda Dua	117
Semprotan Tangan	4.124
Emposan Tikus	48
Perontok Manual	0
Pemipil Jagung	12
Pembersih	0
Penggilingan Padi Kecil	0
Penggilingan Padi Menengah	8
Sabit Bergerigi	*

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Angkona

**Data tidak tersedia*

Tabel 5.3.4 Penggunaan Lahan Kering di Kecamatan Angkona, Tahun 2018 (Ha)

Uraian	Jumlah
(1)	(2)
Tegal/Kebun	2533
Ladang/Huma	885
Perkebunan	2815
Lainnya (Tambak,Kolam,Hutan Negara, dll)	2154
Hutan Rakyat	720
Lahan Bukan Pertanian (Jalan,Pemukliran, Perkantoran,Sungai, dll)	2912
Lahan Sementara tidak diusahakan	142

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

5.4 PETERNAKAN

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ekor), Tahun 2017-2018

Jenis Ternak	2017	2018
(1)		(2)
Sapi Perah	0	0
Sapi Potong	1015	1098
Kerbau	5	5
Kuda	0	0
Kambing	503	516
Domba	0	0
Babi	281	273

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 5.4.2 **Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (ekor) Tahun 2017 - 2018**

Jenis Unggas	2017	2018
(1)		(2)
AyamKampung	390	390
AyamPetelur	0	0
AyamPedaging	11.970	12.448
Itik	1322	1177

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

5.5 PERIKANAN

Tabel 5.5.1 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Sub Sektor Tahun 2017-2018 (Ton)

Sub Sektor Perikanan	Produksi (ton)
(1)	(3)
Perikanan Laut	
2017	343,13
2018	394,60
Perairan Umum	
2017	-
2018	-
Jumlah	
2017	343,16
2018	394,60

Sumber : Dinas Kelautan , Perikanan dan Pangan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 5.5.2 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Jenis Kapal Tahun 2018

Sub Sektor Perikanan		Jumlah
(1)		(2)
PerikananLaut		
a)	PerahuTanpa Motor	26
b)	Perahu motor Tempel	98
c)	Kapal Motor	-
PerairanUmum		
a)	Perahu Tanpa Motor	-
b)	Perahu motor Tempel	-
c)	Kapal Motor	-
Jumlah		124
a)	Perahu Tanpa Motor	26
b)	Perahu motor Tempel	98
c)	Kapal Motor	-

Sumber : Dinas Kelautan , Perikanan dan Pangan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 5.5.3 Rumah Tangga Perikanan Budidaya dan Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenis Budidaya Tahun 2018 (ton)

Sub Sektor Perikanan	Jumlah Rumah Tangga	Produksi (ton)
(1)	(2)	(3)
Perikanan Laut	119	394,6
Tambak <i>Brackish water pond</i>	502	55.648
Kolam	28	125,20
Karamba	-	-
JaringApung	-	-
Sawah	10	0,78
Jumlah	659	56168,58

Sumber : Dinas Kelautan , Perikanan dan Pangan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 5.5.4 Produksi Ikan Laut Menurut Jenisnya Tahun 2018 (ton)

Komoditas Perikanan	Produksi (Ton)
(1)	(3)
01. Cakalang	-
02. Tuna	-
03. Tenggiri	-
04. Layang	-
05. Kerapu	-
06. Teri	-

Sumber : Dinas Kelautan , Perikanan dan Pangan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 5.5.5 Produksi Perikanan Budidaya menurut Jenisnya Tahun 2018 (ton)

Komoditas Perikanan	Produksi (Ton)
(1)	(3)
01. RumputLautGracillaria sp.	- *
02. RumputLautKatonik sp.	- *
03. Bandeng	- *
04. Udang	- *
05. Kepiting	- *
06. Ikan Air Tawar	- *

Sumber : Dinas Kelautan , Perikanan dan Pangan Kabupaten Luwu Timur

**Data tidak tersedia*

6.1 . PERINDUSTRIAN

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan Menurut Kode Industri dan Golongan Industri Tahun 2018

Kode Industri	Penggolongan Industri				Jumlah
	Rumah tangga	Kecil	Sedang	Besar	
	(1 – 4)	(5 – 19)	(20 – 99)	(> 100)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15.INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN	41				41
16.INDUSTRI PENGOLAHAN TEMBAKAU					
17.INDUSTRI TEKSTIL					
18.INDUSTRI PAKAIAN JADI					
19.INDUSTRI KULIT,BARANG DARI KULIT(TERMASUK KULIT BUATAN)					
20.INDUSTRI KAYU,BARANG -BARANG DARI KAYU (TIDAK TERMASUK FURNITUR),DAN BARANG - BARANG ANYAMAN DARI ROTAN ,BAMBU ,DAN SEJENISNYA	22				22
21. INDUSTRI KERTAS ,BARANG DARI KERTAS,DAN SEJENISNYA					
22.INDUSTRI PENERBITAN, PERCETAKAN DAN REPRODUKSI MEDIA REKAMAN	3				3
23.INDUSTRI BATU BARA, PENGILANGAN MINYAK DAN PENGOLAHAN GAS BUMI,BARANG -BARANG DARI HASIL PENGILANGAN MINYAK BUMI,DAN BAHAN BAKAR NUKLIR					

Lanjutan Tabel 6.1.1

Kode Industri	Penggolongan Industri				Jumlah
	Rumah tangga	Kecil	Sedang	Besar	
	(1 – 4)	(5 – 19)	(20 – 99)	(> 100)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
24.INDUSTRI KIMIA DAN BARANG - BARANG DARI BAHAN KIMIA					
25.INDUSTRI KARET, BARANG DARI KARET ,DAN BARANG DARI PLASTIK					
26.INDUSRTI BARANG GALIAN BUKAN LOGAM					
27.INDUSTRI LOGAM BESAR					
28.INDUSTRI BARANG DARI LOGAM ,KECUALI MESIN DAN PERALATANNYA	1				1
29.INDUSTRI MESIN DAN PERLENGKAPANNYA					
30.INDUSTRI MESIN DAN PERALATAN KANTOR,AKUNTANSI & PENGOLAHAN DATA					
31.INDUSTRI MESIN LISTRIK LAINNYA DAN PERLENGKAPANNYA					
32.INDUSTRI RADIO,TELEVISI,DAN PERALATAN KOMUNIKASI,SERTA PERLENGKAPANNYA					
33.INDUSTRI PERALATAN KEDOKTERAN ,ALAT -ALAT UKUR ,PERALATAN NAVIGASI ,PERLATAN OPTIK,JAM DAN LONCENG					
34.INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH					

Lanjutan Tabel 6.1.1

Kode Industri	Penggolongan Industri				Jumlah
	Rumah tangga	Kecil	Sedang	Besar	
	(1 – 4)	(5–19)	(20 – 99)	(> 100)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
35.INDUSTRI ALAT ANGKUTAN ,SELAIN KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH	2				2
36.INDUSTRI FURNITUR DAN INDUSTRI PENGOLAHAN LAINNYA	32				32
37.DAUR ULANG					
Jumlah	101				101

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Angkona

Tabel 6.1.1 Banyaknya Tenaga Kerja Menurut Kode Industri dan Golongan Industri Tahun 2018

Kode Industri	Penggolongan Industri				Jumlah
	Rumah tangga	Kecil	Sedang	Besar	
	(1 – 4)	(5 – 19)	(20 – 99)	(> 100)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15.INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN	68				68
16.INDUSTRI PENGOLAHAN TEMBAKAU					
17.INDUSTRI TEKSTIL					
18.INDUSTRI PAKAIAN JADI					
19.INDUSTRI KULIT,BARANG DARI KULIT(TERMASUK KULIT BUATAN)					
20.INDUSTRI KAYU,BARANG -BARANG DARI KAYU (TIDAK TERMASUK FURNITUR),DAN BARANG - BARANG ANYAMAN DARI ROTAN ,BAMBU ,DAN SEJENISNYA	22				22
21. INDUSTRI KERTAS ,BARANG DARI KERTAS,DAN SEJENISNYA					
22.INDUSTRI PENERBITAN, PERCETAKAN DAN REPRODUKSI MEDIA REKAMAN	6				6
23.INDUSTRI BATU BARA, PENGILANGAN MINYAK DAN PENGOLAHAN GAS BUMI,BARANG -BARANG DARI HASIL PENGILANGAN MINYAK BUMI,DAN BAHAN BAKAR NUKLIR					

Lanjutan Tabel 6.1.2

Kode Industri	Penggolongan Industri				Jumlah
	Rumah tangga	Kecil	Sedang	Besar	
	(1 – 4)	(5 – 19)	(20 – 99)	(> 100)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
24.INDUSTRI KIMIA DAN BARANG - BARANG DARI BAHAN KIMIA					
25.INDUSTRI KARET, BARANG DARI KARET ,DAN BARANG DARI PLASTIK					
26.INDUSRTI BARANG GALIAN BUKAN LOGAM					
27.INDUSTRI LOGAM BESAR					
28.INDUSTRI BARANG DARI LOGAM ,KECUALI MESIN DAN PERALATANNYA	1				1
29.INDUSTRI MESIN DAN PERLENGKAPANNYA					
30.INDUSTRI MESIN DAN PERALATAN KANTOR, AKUNTANSI & PENGOLAHAN DATA					
31.INDUSTRI MESIN LISTRIK LAINNYA DAN PERLENGKAPANNYA					
32.INDUSTRI RADIO, TELEVISI, DAN PERALATAN KOMUNIKASI, SERTA PERLENGKAPANNYA					
33.INDUSTRI PERALATAN KEDOKTERAN ,ALAT -ALAT UKUR ,PERALATAN NAVIGASI ,PERLATAN OPTIK, JAM DAN LONCENG					
34.INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH					

Lanjutan Tabel 6.1.2

Kode Industri	Penggolongan Industri				Jumlah
	Rumahtangga	Kecil	Sedang	Besar	
	(1 – 4)	(5–19)	(20 – 99)	(> 100)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
35.INDUSTRI ALAT ANGKUTAN ,SELAIN KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH	4				4
36.INDUSTRI FURNITUR DAN INDUSTRI PENGOLAHAN LAINNYA	32				32
37.DAUR ULANG					
Jumlah	133				133

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Angkona

6.2 PENGGALIAN DAN ENERGI

Tabel 6.2.1 Potensi Bahan Galian Golongan C Menurut Desa/kelurahan, Tahun 2018

Desa	Sirtu	Pasir	Kapur	Tanah Urut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Maliwowo	V	V	V	-
002 Tampinna	V	V	--	-
003 Lamaeto	V	V	-	V
004 Solo	-	-	-	-
005 Tawakua	-	V	-	-
006 Balirejo	-	-	-	-
007 Mantadulu	-	-	-	-
008 Taripa	-	-	-	-
009 WatangPanua	-	V	-	-
010 Wanasari	-	-	-	-

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Angkona

Tabel 6.2.2 Banyaknya Rumah Tangga Pelanggan Listrik menurut Desa/Kelurahan, Tahun 2018

Desa	PLN	NonPLN
(1)	(2)	(3)
001 Maliwowo	553	48
002 Tampinna	761	296
003 Lamaeto	537	14
004 Solo	441	4
005 Tawakua	776	1
006 Balirejo	382	6
007 Mantadulu	455	111
008 Taripa	782	6
009 WatangPanua	382	87
010 Wanasari	310	2
Jumlah/Total	5379	575

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Angkona

7. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel 7.1.1 Banyaknya Kendaraan Bermotor Umum menurut Jenis Kendaraan Tahun 2017 – 2018 (unit)

Jenis Kendaraan	2017	2018
(1)	(2)	(3)
B u s	-	-
T r u k	97	97
Pete-Pete	7	7
Kijang,Panther,,APV	23	23
Delman	-	-
Gerobak	-	-
Becak	-	-
Pick Up	139	142
Motor Ojek	4	-
Kuda Beban	-	-

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Angkona

Tabel 7.1.2 Jumlah Pompa Bahan Bakar Menurut Jenis Bahan Bakar dan Desa/Kelurahan Tahun 2018

Desa	Premium	Solar
(1)	(2)	(3)
001 Maliwowo	-	-
002 Tampinna	-	-
003 Lamaeto	-	-
004 Solo	-	-
005 Tawakua	-	-
006 Balirejo	-	-
007 Mantadulu	-	-
008 Taripa	-	-
009 WatangPanua	-	-
010 Wanasari	-	-
Jumlah/Total	-	-

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Angkona

Tabel 7.1.3 Banyaknya Fasilitas Komunikasi dan Informasi Menurut Desa Tahun 2018

Desa	Wartel	Warnet	Pelanggan TV Kabel
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Maliwowo	-	-	-
002 Tampinna	-	-	1
003 Lamaeto	-	-	-
004 Solo	-	-	1
005 Tawakua	-	-	1
006 Balirejo	-	-	1
007 Mantadulu	-	-	1
008 Taripa	-	-	1
009 WatangPanua	-	-	-
010 Wanasari	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	6

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Angkona

Tabel 7.1.4 Banyaknya Kantor Pos/ Pos Pembantu dan Pos Keliling Menurut Desa Tahun 2018

Desa	Kantor pos/ Kantor pos pembantu	Pos keliling
(1)	(2)	(3)
001 Maliwowo	-	-
002 Tampinna	-	-
003 Lamaeto	-	-
004 Solo	-	-
005 Tawakua	-	-
006 Balirejo	-	-
007 Mantadulu	-	-
008 Taripa	-	-
009 WatangPanua		-
010 Wanasari	-	-
Jumlah/Total	-	-

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Angkona

9. KEUANGAN DAN HARGA

Tabel 9.1.1 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Desa Tahun 2018

Desa	Target	Realisasi	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Maliwowo	35.875.751	35.875.751	100,00
002 Tampinna	85.516.986	85.516.986	100,00
003 Lamaeto	30.484.383	30.484.383	100,00
004 Solo	30.817.671	30.817.671	100,00
005 Tawakua	57.538.125	57.575.494	100,06
006 Balirejo	25.221.951	25.221.951	100,00
007 Mantadulu	39.511.765	39.511.765	100,00
008 Taripa	30.183.315	30.183.315	100,00
009 WatangPanua	21.519.427	21.519.427	100,00
010 Wanasari	21.621.006	21.621.006	100,00
Jumlah/Total	378.290.380	378.327.749	100,01

Sumber: Kantor Kecamatan Angkona

Tabel 9.1.2 Banyaknya Lembaga Keuangan Menurut Desa Tahun 2018

Desa	Bank	Pegadaian	Asuransi	BMT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Maliwowo	-	-	-	-
002 Tampinna	-	-	-	-
003 Lamaeto	-	-	-	-
004 Solo	1	-	-	-
005 Tawakua	-	-	-	-
006 Balirejo	-	-	-	-
007 Mantadulu	-	-	-	-
008 Taripa	-	-	-	-
009 WatangPanua	-	-	-	-
010 Wanasari	-	-	-	-
Jumlah	1	0	0	0

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Angkona

Tabel 9.1.3 Jumlah KUD Dan Non KUD Menurut Desa di Kecamatan Angkona Tahun 2018

Desa	<i>KUD</i>	<i>Non-KUD</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
001 Maliwowo	-	-
002 Tampinna	-	-
003 Lamaeto	-	-
004 Solo	-	-
005 Tawakua	-	-
006 Balirejo	-	1
007 Mantadulu	-	-
008 Taripa	-	-
009 WatangPanua	-	-
010 Wanasari	-	-
Jumlah	-	1

Sumber : Desa se-Kecamatan Angkona

Tabel 9.1.4 Harga Jual Ternak Besar / Kecil dan Unggas di Kecamatan Angkona Tahun 2017-2018

Jenis ternak dan unggas	Harga Jual (Rupiah/ekor)	
	2017	2018
Sapi Potong	10.500.000	10.500.000
Kerbau	0	0
Kuda	0	0
Kambing	1.700.000	1.700.000
Babi	2.000.000	2.000.000
Ayam Buras	120.000	120.000
Ayam Pedaging	65.000	65.000
Ayam Petelur	60.000	55.000

Sumber : Desa se-Kecamatan Angkona